

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP DIMASA COVID 19 DI KOTA MEDAN**



Oleh :

Sutan Baharsyah Harahap

Nim : 20611251004

Tesis ini Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Megister Olahraga

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP DIMASA COVID 19 DIKOTA MEDAN**

SUTAN BAHARSYAH HARAHAAP

NIM 20611251004

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mendapat gelar Magister Pendidikan
Program Studi Ilmu Keolahragaan**

**Menyetujui untuk diajukan pada ujian Tesis
Pembimbing,**



**Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.
NIP. 19610816 198803 1 003**

Mengetahui:

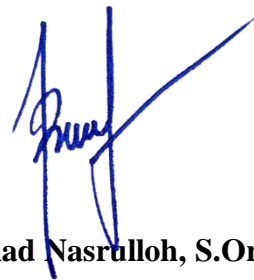
**Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**

Dekan,



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001**

Koordinator Program Studi,



**Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sutan Baharsyah Harahap

Nomor Mahasiswa : 20611251004

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 23 Juli 2022



Sutan Baharsyah Harahap

NIM 20611251004

LEMBAR PENGESAHAN

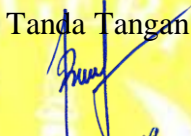
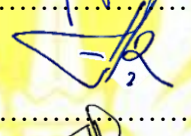


EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP DIMASA COVID 19 DIKOTA MEDAN

SUTAN BAHARSYAH HRP

NIM20611251004

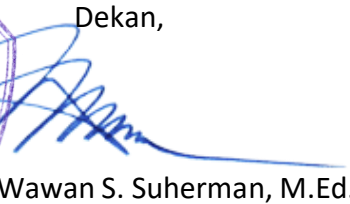
Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 23 September 2022

TIM PENGUJI

NAMA	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. (Ketua/Penguji)		20 Oktober 2022
Dr. Widiyanto, M.Kes. (Sekretaris/Penguji)		19 Oktober 2022
Prof. Dr. Suharjana, M.Kes. (Pembimbing/Penguji)		19 Oktober 2022
Prof. Dr. Pangung Sutapa, M.S. (Penguji Utama)		19 Oktober 2022

Yogyakarta, 21 Oktober 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP196407071988121001

ABSTRAK

Sutan Baharsyah Harahap: Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMP dimasa Covid-19 di Kota Medan. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran saat Covid19 di SMP Negeri Kota Medan berdasarkan *Context, Input, Process, dan Product*.

Model penilaian yang hendak digunakan dalam riset ini merupakan model CIPP. Subjek riset ini merupakan kepala sekolah, guru PJOK serta partisipan didik di SMP Negeri Kota Medan. Metode sampling memakai purposive sampling, dengan rincian kepala sekolah 44 orang, guru PJOK 44 orang, peserta didik 88 orang. Metode pengumpulan informasi memakai tata cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Metode analisis informasi dalam riset ini ialah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara keseluruhan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK dimasa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan hasilnya pada kategori baik. (2) *Context* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK dimasa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan kategori baik perolehan angket 3,37, yang dibuktikan dengan adanya persiapan kurikulum pembelajaran PJOK di empat puluh empat SMPN di kota Medan (3) *Input* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan hasilnya kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa evaluasi input pembelajaran PJOK di SMP Negeri Kota Medan pada masa pandemi Covid 19 dinyatakan sangat baik dengan jumlah hasil 3,53. (4) *Process* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan hasilnya kategori baik. Indikator kegiatan pembelajaran berdasarkan data penelitian bahwa evaluasi proses dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri Kota Medan pada masa Covid 19 memiliki predikat baik dengan poin 3,12. (5) *Product* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa Covid 19 di Kota Medan hasilnya baik dengan poin 3,26.

Kata Kunci: Evaluasi, pembelajaran PJOK, Covid-19

ABSTRACT

Sutan Baharsyah Harahap: Evaluation on the Implementation of Physical Education Learning for Junior High School Students during COVID-19 Pandemic in Medan City. **Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University, 2022.**

This research aims to evaluate the implementation of learning during Covid-19 pandemic at the junior high schools located in Medan City based on Context, Input, Process, and Product.

The assessment model was the CIPP model. The research subjects were school principals, Physical Education teachers, and the junior high schools at Medan City. The sampling method used purposive sampling, with details consisted of 44 principals, 44 Physical Education teachers, and 88 students. The methods of collecting information used the procedure of observation, interviews, questionnaires, and documentation. The information analysis method was the descriptive quantitative analysis.

The results show that: (1) overall, the results of the evaluation of the implementation of Physical Education learning during the Covid-19 pandemic at the junior high schools located in Medan City are in the good category. (2) The context of the evaluation of the implementation of Physical Education learning during the Covid-19 pandemic at the junior high schools located in Medan City is in the good category as it obtains the score at 3.37, as shown by the preparation of the Physical Education learning curriculum in forty-four junior high schools located in Medan City. (3) Input on the evaluation of the current Physical Education learning implementation during the Covid-19 pandemic at the junior high schools located in Medan City is in the good category. Based on the results of the study, the researchers find that the evaluation of Physical Education learning inputs at the junior high schools located in Medan City during the Covid 19 pandemic is in the very good category with a total result of 3.53. (4) The process of evaluating the implementation of Physical Education learning during the Covid-19 pandemic at the junior high schools located in Medan City is categorized as good. Indicators of learning activities based on research data that the evaluation of the process in the implementation of Physical Education learning at the junior high schools located in Medan City during the Covid 19 pandemic is in the good category with 3.12 points. (5) Product evaluation of the implementation of Physical Education learning during the Covid-19 pandemic in Medan City is in the good category with 3.26 points.

Keywords: Evaluation, Physical Education learning, Covid-19

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir dengan judul **Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SMP Dimasa Covid 19 di Kota Medan** ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna, Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang penulis sengaja maupun yang tidak disengaja selama penulisan Tesis ini. Penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan tesis ini penulis sangat banyak mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis memperoleh banyak dukungan dan motivasi dari kedua orang tua. Terimakasih sebesar-besarnya dan sangat mendalam kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Alm H. Warmanuddin dan Ibunda Hj. Liswati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta Do'a yang tidak pernah putus untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada dosen – dosen selaku dosen yang telah banyak membimbing dan memberi motivasi terlebih khusus nya kepada pembimbing tesis saya Bapak Prof. Dr. Suharjana, M.Kes., yang telah sangat banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud dan saya mendoakan semoga amal baik Bapak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan saya juga ucapkann banyak berterima kasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Tesis.
3. Bapak Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., Koorprodi Ilmu Keolahragaan serta para dosen Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu.
4. Bapak Prof. Dr. Suharjana, M.Kes., selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan arahan,petunjuk serta bimbingan selama proses penulisan tesis.
5. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Tesis ini.
6. Abang Wahfiuddin Rahmad Hrp S.Pd., M.Pd., yang telah sangat-sangat membantu dan mendukung sepenuhnya mulai dari awal perkuliahan Hingga terselesai penulisan tesis ini.
7. Kakak Sri Rezeki Hrp S.Pd., M.,Pd., Adik Maratua Hasonangan Harahap, Bang Irfan Arifsah Batubara S.Pd., M.,Pd.
8. Untuk seseorang yang spesial, Atisya Septika Yoja S.H.,
9. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan yang telah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian di Kota Medan
10. Kepala sekolah dan guru PJOK di SMP Negeri Kota Medan yang telah memberikan izin penelitian kepada saya di sekolahnya.
11. Peserta didik di SMP Negeri Kota Medan atas kesempatan,bantuan, serta kerja samanya yang baik, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan segala kritikan dan saran yang bersifat membangun agar bisa lebih baik lagi di kesempatan yang akan datang dan

penulis berharap semoga tesis yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pihak lain yang memerlukannya.

Medan, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Evaluasi.....	10
2. Tujuan Evaluasi.....	13
3. Model Evaluasi.....	15
4. Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process and Product).....	16
5. Hakikat Pelaksanaan Pembelajaran.....	20
6. Manfaat dan Tujuan Pelaksanaan Pembelajaran.....	22
7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	24
8. Manfaat dan Tujuan PJOK.....	26
9. Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	27
10. Kurikulum PJOK SMP.....	28
11. Coronavirus Disease-19.....	33

12. Pembelajaran PJOK Semasa Covid-19.....	35
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Pertanyaan Penelitian.....	41
BAB III	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Variabel Penelitian	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi hasil penelitian	56
B. Pembahasan.....	71
BAB V	75
SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Infografis COVID-19 di Kota Medan	4
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 3. Diagram Context Pernyataan Guru PJOK Kota Medan.....	52
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Analisis Evaluasi Context.....	53
Gambar 5. Diagram Batang Pernyataan Guru PJOK.....	54
Gambar 6. Diagram Input Pernyataan Kepala Sekolah Kota Medan.....	55
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Evaluasi Input.....	56
Gambar 8. Diagram Lingkaran Media Pembelajaran.....	58
Gambar 9. Diagram Batang Pernyataan Guru PJOK.....	59
Gambar 10. Diagram BatangEvaluasi Proses.....	61
Gambar 11. Diagram Batang Pernyataan Guru PJOK dalam Evaluas Produk	62
Gambar 12. Diagram Batang Pernyataan Peserta Didik dalam Evaluasi Produk.....	63
Gambar 13. Diagram Batang Hasil Evaluasi Produk.....	64
Gambar 14. Diagram Batang Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMPN Kota Medan Pada Masa Covid-19.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian.....	34
Tabel 2. Variabel Penelitian X dan Y.....	40
Tabel 3. Instrumen Wawancara.....	44
Tabel 4. Instrumen Angket.....	44
Tabel 5. Kriteria Penafsiran Validitas.....	48
Tabel 6. Hasil Evaluasi Context.....	52
Tabel 7. Hasil Analisis Evaluasi Input.....	55
Tabel 8. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran.....	57
Tabel 9. Hasil Rata-Rata Evaluasi Proses.....	60
Tabel 10. Hasil Rata-Rata Evaluasi Produk.....	63
Tabel 11. Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMPN Kota Medan Pada Masa Covid-19	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen	77
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4. Data Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 merupakan virus yang pertama kali menyebar di kota Wuhan, China. Virus tersebut masuk ke negara Indonesia sejak 2 Maret 2020, sebagaimana yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo bahwa terdapat dua orang warga negara Indonesia yang terkonfirmasi terkena Covid-19, sampai saat ini Juli 2022 tercatat lebih dari enam juta warga negara Indonesia terkonfirmasi Covid-19 (*COVID-19 Indonesia*, n.d.). Dengan demikian pemerintah berusaha untuk mencegah menyebarnya Covid-19 di Indonesia. Sebagai usaha pemerintah Presiden Joko Widodo melalui keputusan Presiden menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional (Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional, 2020). Selain menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional, Presiden Joko Widodo juga mengambil beberapa kebijakan sebagai langkah pemerintah dalam mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Beberapa kebijakan tersebut ialah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Satgas Penanganan COVID, 2020), larangan mudik di hari raya idul fitri (Satgas COVID-19, 2021), pembatalan keberangkatan jemaah haji dalam dua tahun terakhir (MENTERI AGAMA, 2020), dan saat ini pemerintah melalui Menteri Dalam Negeri mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat PPKM Darurat di wilayah Jawa dan Bali, termasuk larangan kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka baik di sekolah maupun di Perguruan Tinggi (Menteri Dalam Negeri, 2021).

Dengan munculnya beberapa kebijakan pemerintah tersebut secara otomatis akan mempengaruhi pola kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Septian Raibowo & Yahya Eko Nopiyanto, 2020 Pandemi Covid-19 membawa permasalahan yang kompleks dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di sekolah karena awalnya

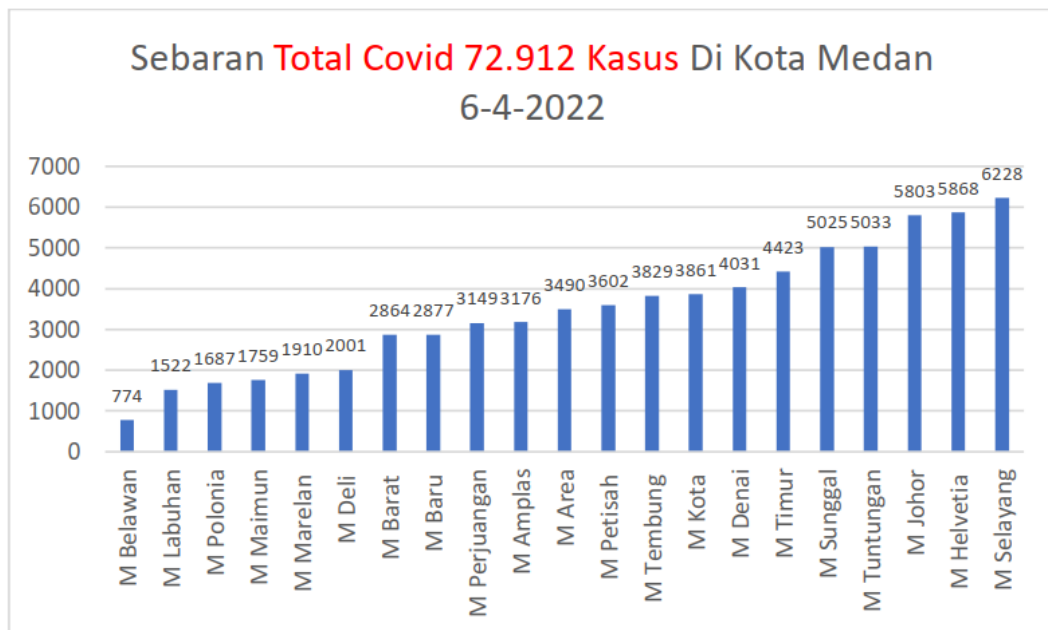
semua pembelajaran dilakukan secara tatap muka antara guru dan murid, kini mesti dilakukan secara daring atau online. Permasalahan yang begitu kompleks justru terlihat dalam mata pelajaran PJOK, dimana dalam pelajaran tersebut menekankan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berbasis lapangan. Disamping sulitnya menerapkan pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19, disatu sisi pelajaran PJOK sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pelajaran PJOK berpengaruh pada perkembangan jasmani peserta didik, mempengaruhi moral, intelektual dan gaya hidup sehat. PJOK menjadi sangat penting karena menjaga perkembangan dan aktivitas fisik sejak masa anak-anak sampai dewasa (Pambudi dkk., 2019). Salah satu target pembelajaran PJOK adalah meningkatkan keterampilan jasmani melalui kegiatan jasmani dan olahraga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang baik, serta menaruh dasar bagi kepribadian moral yang kuat seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri serta bisa menjaga keterampilan untuk menjaga keamanan pribadi diri sendiri dan orang lain di lingkungannya (Purwanto & Susanto, 2018).

Terdapat beberapa kendala pelaksanaan pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19, diantara hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut; kebanyakan peserta didik kehilangan fokus belajar, tidak semua orang tua mampu membeli perangkat digital untuk mendukung pembelajaran online, sulitnya mempraktekkan teori-teori olah raga secara daring, dan lain sebagainya (Rochman, dkk. 2020). Berbicara tentang proses pembelajaran tentunya setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tentunya memiliki tujuan pembelajaran, pendidik harus tetap dapat mencapai setiap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan walaupun saat ini pelaksanaan pembelajaran menggunakan *e-learning* atau online. Menurut Paturusi, 2012 tujuan pembelajaran PJOK adalah menghasilkan perubahan kualitas individu yang holistik, baik fisik, mental maupun emosional yang dilakukan dengan memanfaatkan aktivitas fisik atau mendidik siswa melalui olah raga di luar kelas.

Pembelajaran PJOK sangat penting bagi peserta didik, karena melalui pendidikan jasmani kemampuan peserta didik akan terasah, baik dari aspek fisik, psikomotorik, dan kognitif. Pembentukan karakter peserta didik dapat terasah melalui nilai-nilai dalam berolah raga, nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut; sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan demokratis (Herdiyana & Prakoso, 2016). Dalam pembelajaran PJOK juga terdapat perilaku sosial yang baik, karena dengan berolahraga para siswa terbiasa menjaga kekompakan antara satu dengan yang lainnya. Selain itu peserta didik juga terbiasa berhubungan secara dekat dengan guru, hal ini karena seringnya mempraktekkan teori-teori olahraga dalam proses belajar-mengajar. Intensitas antara murid dan guru sering terjadi. Seringnya melakukan praktek di lapangan siswa–siswi juga dapat mendapatkan suasana baru setelah sekian lama belajar di kelas (Cendra & Gazali, 2019). Dalam suasana pandemi Covid-19 saat ini, seluruh mata pelajaran termasuk pelajaran PJOK diwajibkan untuk melakukan pembelajaran *e-learning* atau pembelajaran online. Oleh karenanya tujuan pembelajaran PJOK sulit untuk dicapai.

Akibat pandemi juga dialami oleh guru PJOK dan peserta didik di SMP Negeri se-Kota Medan. Kota Medan merupakan bagian dari Sumatra Utara. Kota Medan yang dikelilingi Kabupaten Deli Serdang.

Kota Medan memiliki luas wilayah 26.510 Ha Dengan demikian, dibandingkan dengan kota/kabupaten lainya, Medan memiliki luas wilayah yang relatif kecil dengan jumlah penduduk yang relatif besar. Secara geografis kota Medan terletak pada 3° 30' – 3° 43' Lintang Utara dan 98° 35'–98° 44' Bujur Timur. Untuk itu topografi kota Medan cenderung miring ke utara dan berada pada ketinggian 2,5–37,5 meter di atas permukaan laut. Kota Medan terdiri dari 21 kecamatan dan 151 kelurahan dengan luas wilayah mencapai 265,00 km² dan jumlah penduduk sekitar 2.478.145 jiwa (2017) dengan kepadatan penduduk 9.352 jiwa/km². Pandemi COVID-19 di Kota Medan juga cukup tinggi, hal tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Infografis COVID-19 di Kota Medan
 (Sumber: Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Medan)

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri Medan dilakukan dengan cara membagikan video atau link terkait materi pembelajaran kemudian setelahnya diberikan latihan soal. Tentu saja

pembelajaran PJOK tersebut tidak seefektif ketika pembelajaran *offline* dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK. Hasil wawancara peneliti dengan siswa mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran PJOK secara daring hanya sekedar pembelajaran formalitas belaka, sehingga mengurangi antusias murid untuk mengikuti pembelajaran PJOK dari pada pembelajaran lain seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan lain sebagainya. Menurut peserta didik pembelajaran PJOK secara daring sungguh sangat membosankan jika hanya menonton video dan dilanjutkan dengan mengerjakan tugas. Hal ini selaras dengan penelitian Keith Brazendale dkk 2017 yang menunjukkan bahwa peserta didik tidak berada di sekolah, misalnya, liburan atau belajar di rumah, peserta didik secara fisik kurang aktif dan memiliki waktu yang lebih lama untuk menggunakan ponsel, sehingga penggunaannya juga akan terasa jenuh, bahkan dengan stres yang berat dan ringan. Peserta didik menganggap pembelajaran yang hanya perlu dilewati saja sehingga pada pembelajaran PJOK secara daring terlihat murid tidak merasa antusias dalam melaksanakannya, bahkan pada saat murid diberi tugas di LKS dan membuat video gerakan-gerakan dasar yang sederhana murid saling salin-menyalin jawaban dari grup *whatsapp*. Ini tentu mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran PJOK secara optimal. Tingkat pemahaman peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran PJOK. Brazendale, dkk 2017 Tingkat pemahaman yang rendah tentang pembelajaran PJOK akan berdampak tidak tercapainya tujuan pendidikan jasmani itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian ilmiah tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SMP Pada Masa Covid-19
Di Kota Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Selama Covid-19 siswa mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran PJOK secara daring hanya sekedar pembelajaran formalitas
2. Tidak semua orang tua mampu membeli perangkat digital untuk mendukung pembelajaran online
3. Pembelajaran PJOK secara daring dianggap sungguh sangat membosankan jika kegiatannya hanya menonton video yang setelah itu peserta didik harus menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru.
4. Guru kesulitan mempraktekkan teori-teori olah raga secara daring
5. Belum diketahuinya evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam melakukan penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya, maka peneliti membatasi penelitian supaya lebih fokus dalam melakukan penelitian. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini hanya sebatas Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMP Pada masa Covid-19 di Kota Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, serta untuk menjaga fokus permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan perumusan masalah. Rumusan masalah dalam tesis ini terdiri dari empat rumusan, yaitu:

1. Bagaimana evaluasi konteks pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di Kota Medan?
2. Bagaimana evaluasi input pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?
3. Bagaimana evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?
4. Bagaimana evaluasi produk pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian harus memiliki tujuan-tujuan yang akan dicapai, sehingga dapat menghasilkan informasi dan hasil-hasil penelitian yang tepat. Berdasarkan masalah dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengevaluasi konteks pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di Kota Medan?
2. Untuk mengevaluasi input pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?
3. Untuk mengevaluasi proses pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?
4. Untuk mengevaluasi produk pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam melakukan pembaharuan dan peningkatan untuk membuat mendesain pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini supaya dapat menjadi lebih baik. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan PJOK di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diinginkan dapat memberikan pemikiran dan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk usaha perbaikan atas kekurangan yang ada untuk mengambil kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK.
- b. Bagi Guru PJOK, hasil penelitian ini diinginkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam hubungannya pelaksanaan pembelajaran, sehingga mampu membantu dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Bagi Peserta didik, hasil penelitian ini diinginkan dapat menjadikan referensi peserta didik untuk memahami pembelajaran terhadap pelajaran PJOK, dan menjadi motivasi semangat untuk pembelajaran PJOK kedepannya.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman terbesar bagi peneliti terkait untuk melengkapi pengetahuan yang di peroleh saat waktu kuliah, serta mendapatkan jawaban yang konkrit mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan judul tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP pada masa Covid-19 di Kota Medan. Dalam Bab II ini berisi kajian teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini yang terbagi dalam beberapa aspek yaitu: kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

A. Kajian Teori

Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengertian Evaluasi

Menurut Sugiyono, (2013) menyatakan penelitian evaluasi merupakan bagian dari evaluasi dan juga merupakan bagian dari penelitian. Sebagai bagian dari evaluasi, penelitian evaluasi juga berfungsi sebagai evaluasi, yaitu proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan, dan seberapa jauh tujuan program telah dicapai.

Suryani, H. (2015) mengemukakan bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Arikunto & Jabar, (2014: 24) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk pengumpulan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan (Suharsimi, 2006). Pendapat lain

disampaikan oleh Wirawan, (2016) yang mendefinisikan evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Worthen & Sanders (2016: 151) menambahkan bahwa evaluasi adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi dan bukti untuk tujuan pengambilan keputusan dan nilai anggapan sebagai sebuah sumber untuk program tertentu.

Sugiyono, (2013) Evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif adalah informasi yang akan digunakan untuk meningkatkan instruksi, proyek dan proses dan memastikan bahwa semua aspek program atau proyek kemungkinan besar akan berhasil. Jadi pada dasarnya evaluasi merupakan proses untuk membuat keputusan berdasarkan data yang diperoleh. Terdapat dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif lebih menekankan dan untuk memperbaiki objek yang diteliti, dengan cara menilai kualitas pelaksanaan program dan konteks organisasi, seperti personil, prosedur kerja, input, dan sebagainya. evaluasi formatif digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari suatu aktifitas dalam bentuk proses, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program atau produk yang berupa barang atau jasa. Evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui hasil dari suatu program. Evaluasi dilakukan dengan cara mendiskripsikan apa yang terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan program, mendeskripsikan seluruh dampak baik yang ditargetkan maupun tidak, menyetimasi biaya yang terkait dengan program yang telah dilaksanakan. Secara teoritis pelaksanaan antara evaluasi formatif dan evaluasi

sumatif dilakukan seimbang. Evaluasi formatif dilakukan sejak awal program dilaksanakan dan evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir program.

Evaluasi formatif dan sumatif yaitu Evaluasi formatif biasanya terjadi selama pengembangan atau peningkatan program, produk atau orang dan diadakan lebih dari satu kali (Wirawan, 2016). Tujuannya adalah untuk memvalidasi atau memastikan bahwa tujuan instruksi tercapai atau tidak. Selain itu, meningkatkan pengajaran yang memberikan identifikasi dan perbaikan terhadap aspek yang bermasalah. Evaluasi sumatif dilaksanakan setelah program berakhir untuk memberikan kekuatan dan faktor tantangan setelah kurikulum dirancang secara lengkap (Wirawan, 2016). Menurut zainal arifin evaluasi adalah proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis guna memberikan pertimbangan berdasarkan bukti-bukti yang kuat. Pertimbangan tersebut disampaikan terkait dengan bagaimana besaran suatu target program yang hendak dicapai, sehingga dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan bagi pengembangan program atau organisasi (Arifin, 2009).

Pengembangan Evaluasi Pembelajaran *Online*. Evaluasi merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi manual dengan instrumen evaluasi tercetak memiliki beberapa kelemahan antara lain: (1) memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak untuk memproduksi instrumen, (2) memerlukan waktu yang cukup banyak untuk proses pengskoran dan pengolahan skor, (3) memerlukan waktu yang cukup banyak untuk pemberian umpan balik kepada responden, dan (4) secara psikologis evaluasi manual sering menimbulkan kecemasan pada peserta tes. Kondisi di atas sangat mendesak untuk diatasi. Suatu mekanisme evaluasi perlu diciptakan untuk menanggulangi kelemahan-kelemahan di atas. Pada kesempatan ini, dicoba dikaji evaluasi *online*. Fasilitas hiperteks yang dimiliki internet/intranet dilengkapi dengan sistem basis data yang dinamis dicoba

dimanfaatkan sebagai fasilitas pendukung evaluasi *online*. Evaluasi *online* diharapkan mampu memberikan hasil evaluasi secara tepat dan cepat. Penelitian ini merupakan pembangunan perangkat lunak (*software*) dengan sasaran akhir terbangunnya sebuah perangkat lunak berupa web untuk mendukung evaluasi *online*. Selanjutnya, sistem yang terbentuk diuji dalam kelompok kecil mahasiswa jurusan Manajemen Informatika Undiksha. Sistem evaluasi *on-line* ini telah berhasil mengembangkan rancang bangun beserta implementasinya. Fungsi-fungsi yang bisa diakomodasi oleh sistem ini adalah mengelola data mahasiswa, mengelola data soal ujian, mengatur beberapa *setting* yang diperlukan. Sistem evaluasi *on-line* ini diuji dalam kelompok kecil mahasiswa dan diperoleh hasil bahwa evaluasi *online* ini cenderung diterima baik oleh mahasiswa (Komang Setemen,2010)

Pelaksanaan pembelajaran di kelas membawa konsekuensi kepada seorang guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya, sebab guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelas dan melaksanakan evaluasi bagi siswanya baik secara individu maupun kelas. Evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai balikan maupun keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi belajar mengajar. Untuk maksud tersebut guru perlu mengadakan penilaian, baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa (Nunung Nuriyah,2014).

2. Tujuan Evaluasi

Beberapa hal yang berkaitan dengan evaluasi menjadikan evaluasi penting untuk dilaksanakan. Worthen & Sanders (2016: 7) menyebutkan bahwa “*evaluation as the identification, clarification, and application of defensible criteria to*

determinean evaluation object value (worth or merit) in relation to those criteria”

(Evaluasisebagai proses identifikasi, klarifikasi dan penerapan dari kriteria yang dipertahankan untuk menentukan nilai suatu objek yang dievaluasi (nilai atau jasa) dalam kaitannya dengan kriteria tersebut).

Dengan pentingnya evaluasi tersebut maka perlu untuk diketahui tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru kepada peserta didiknya. Tujuan evaluasi hasil belajar menurut Zainal Arifin (2013:15) adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran., Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, Menentukan kenaikan kelas, Menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Arifin, 2009).

Adapun tujuan evaluasi hasil belajar menurut Nana Sudjana ialah (Sudjana, 2013):

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Model Evaluasi

Evaluasi memiliki suatu model-model yang dapat digunakan oleh evaluator. Arikunto menyampaikan bahwa model evaluasi adalah bentuk rancangan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data tujuannya menyediakan bahan bagi pengambil keputusan dalam menentukan tindak lanjut suatu program (Suharsimi, 2006). Selanjutnya Hasan (Arifin, 2015: 73) mengelompokkan model evaluasi sebagai berikut: (1) model evaluasi kuantitatif, yang meliputi: model Tyler, model teoretik Taylor dan Maguire, model pendekatan sistem Alkin, model Countenance Stake, model CIPP, model ekonomi mikro, (2) model evaluasi kualitatif, yang meliputi: model study kasus, model iluminatif, dan model responsive (Arifin, 2009). Arikunto & Jabar (2014: 24) membedakan model evaluasi menjadi delapan, yaitu: Goal Oriented Evaluation Model, dikembangkan oleh Tayler. *Goal Free Evaluation Model*, dikembangkan oleh Scriven. *Formatif-Sumatif Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael scriven. *Countenance Evaluation Model*, dikembang oleh Stake. *Responsive Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake. *CSE-UCLA Evaluation Model*, menekankan pada

“kapan” evaluasi dilakukan. CIPP Evaluation Model, yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Discrepancy Model. Yang dikembangkan oleh Provus.

Sepertimana yang dikemukakan oleh Purwanto (2017: 57) evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

4. Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process and Product)

The CIPP evaluation model belongs in the improvement/accountability category, and is one of the most applied evaluation models (Zhang, dkk, 2012: 59). Evaluasi CIPP termasuk dalam kategori perbaikan/akuntabilitas, dan salah satunya model evaluasi yang paling banyak digunakan. Beberapa model yang banyak dipakai untuk mengevaluasi program pendidikan antara lain Evaluasi Model CIPP Model evaluasi ini banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Konsep evaluasi model CIPP (Context, Input, Process and Product) pertama kali dikenalkan oleh Stufflebeam pada 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (*The Elementary And Secondary Education Act*). Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk (Putra, 2017: 8).

Menurut Madaus, Scriven, Stufflebeam adalah sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambil keputusan untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil keputusan. Stuffle beam mengemukakan bahwa hasil evaluasi akan memberikan alternatif pemecahan masalah bagi para pengambil keputusan Evaluasi model Stufflebeam terdiri dari empat dimensi, yaitu:

context, input, process, dan product, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yaitu komponen dan proses sebuah program kegiatan (Stufflebeam & Zhang, 2017).

a. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi ini menggambarkan secara jelas tentang tujuan program yang akan dicapai. Tujuan evaluasi konteks adalah untuk menentukan konteks yang relevan, mengidentifikasi populasi sasaran dan menilai kebutuhan, mengidentifikasi peluang untuk memenuhi kebutuhan, mendiagnosa masalah yang mendasari kebutuhan, dan menilai apakah tujuan proyek sudah dapat menjawab kebutuhan yang ada (Zhang,dkk., 2012).

Secara singkat dapat dikatakan evaluasi kontek merupakan evaluasi terhadap keadaan yang melingkupi proses pembelajaran. keadaan yang termasuk kontek adalah yang berasal dari lingkungan yaitu kondisi actual dengan kondisi yang diharapkan. Farida Yusuf Tayibnapi berpendapat Evaluasi konteks ditujukan untuk menilai keadaan yang sedang dilakukan oleh suatu lembaga Pendidikan (Yusuf, 2008). Jadi, evaluasi ini tidak mengharuskan lembaga pendidikan mempunyai suatu kurikulum baru terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan evaluasi. Tujuan evaluasi kontek yang utama ialah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi (Yusuf, 2008).

Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatan ini, evaluator dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan. Dalam melakukan evaluasi, evaluator

harus dapat menemukan kebutuhan yang diperlukan evaluasi. Dari evaluasi konteks terlihat perbedaan antara model CIPP dengan model-model evaluasi yang lain.

b. Evaluasi Input

Evaluasi masukan membutuhkan evaluator yang memiliki pengetahuan luas dan berbagai ketrampilan tentang berbagai kemungkinan sumber dan strategi yang akan digunakan mencapai tujuan program. Pengetahuan tersebut bukan hanya tentang evaluasi saja tapi dalam efektifitas program dan pengetahuan dalam pengeluaran program yang akan dicapai. Dapat dikatakan evaluasi masukan merupakan evaluasi sarana /modal / bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan Pendidikan.

Penilaian masukan boleh mempertimbangkan sumber tertentu apabila sumber tersebut tidak tersedia dan terdapat alternative yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Meliputi pertimbangan tentang sumber dan strategi yang akan digunakan dalam upaya mencapai suatu program. Informasi yang terkumpul selama tahap evaluasi hendaknya dapat digunakan oleh evaluator untuk menentukan sumber dan strategi analisis masalah yang berhubungan dengan lingkungan program yang didalam keterbatasan dan hambatan yang ada.

Evaluasi ini adalah penting untuk pemberian pertimbangan terhadap keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Evaluasi masukan tidak hanya melihat apa yang ada dilingkungan lembaga tersebut (baik *material* maupun *personal*) tetapi juga harus dapat memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi diwaktu mendatang ketika inovasi kurikulum diimplementasikan. Evaluator diharapkan dapat menentukan tingkat pemanfaatan factor-faktor yang diidentifikasi

dalam pelaksanaan inovasi kurikulum. Dalam ilmu evaluasi program pendidikan ini, ada banyak model yang digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Model-model evaluasi ada yang kategorikan berdasarkan ahli yang menemukan dan yang menemukan, serta ada juga yang sesuai dengan kerjanya (Sudjana, 2013).

c. Evaluasi Proses

Digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.

d. Evaluasi Produk/ Hasil

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/ keberhasilan suatu program dalam- mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/modifikasi, atau bahkan dihentikan.

Menurut Eko Putro Widoyoko model evaluasi CIPP lebih komprehensif diantara model evaluasi lainnya, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses, dan hasil. Selain kelebihan tersebut di satu sisi model evaluasi ini juga memiliki keterbatasan, antara lain penerapan model ini dalam bidang program pembelajaran di kelas mempunyai

tingkat keterlaksanaan yang kurang tinggi jika tidak adanya modifikasi (Widoyoko, 2009).

5. Hakikat Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan (Gasong, 2018).

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Dalam setiap pembelajaran terdapat tujuan yang hendak dicapai. Apabila tujuan tersebut sudah dapat dicapai maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajarannya berhasil, dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran tersebut (Hidayat, dkk. 2020: 93).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran (Darmawan & Ruhimat, 2010).

Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Lefudin, 2017).

Teori-teori tersebut didukung oleh jurnal (Fakhrurrazi, F. 2018) yang berjudul Hakikat Pembelajaran Yang Efektif yang menjelaskan bahwa Penggunaan metode dalam pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan, pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode berdasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Pembelajaran dapat efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Guru sebagai pembimbing diharapkan mampu menciptakan kondisi yang strategi yang dapat membuat peserta didik nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif diperlukan strategi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan efektif.

Berkaitan dengan itu, menurut para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa hakikat pembelajaran itu ialah suatu kegiatan yang melibatkan antara guru dengan murid, guru sebagai pemberi pengetahuan atau ilmu dan murid sebagai pembelajar yang sedang menimba ilmu, dan suatu pelaksanaan pembelajaran tersebut harus ada komunikasi yang bersifat timbal balik atau feedback untuk mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut,

komunikasi seorang pengajar atau guru harus yang dapat mudah diterima dan mudah dipahami oleh murid agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, sebab berhasil tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar seseorang terjadi setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Sedangkan mengajar pada hakekatnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru yang menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik disekolah.

6. Manfaat dan Tujuan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa. Sementara itu, Oemar Hamalik menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran (Hamalik, 2006).

Pembelajaran adalah proses yang terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek diantaranya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam setiap pembelajaran terdapat tujuan yang hendak dicapai. Apabila tujuan tersebut sudah dapat dicapai maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajarannya berhasil,

dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran tersebut (Hamalik, 2015).

Widiastuti (2019: 141) menyatakan Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik. Pelaksanaan pembelajaran di kelas membawa konsekuensi kepada seorang guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya, sebab guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelas dan melaksanakan evaluasi bagi siswanya baik secara individu maupun kelas. Evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai balikan maupun keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi belajar mengajar. Untuk maksud tersebut guru perlu mengadakan penilaian, baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa, (Nunung Nuriyah, 2014).

Walau pun menurut dari para ahli memberikan rumusan tujuan pembelajaran yang beragam, tetapi semuanya menunjuk pada tujuan yang sama, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

Tujuan pokok dalam pembelajaran di sekolah secara operasional adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap berdiri sendiri. Hal-hal pokok yang seharusnya menjadi pengalaman siswa adalah berupa cara-cara penting untuk memproses atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi kebutuhannya.

7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik (Rosdiani, 2013).

Kustiawan, dkk (2019: 29) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pendekatan pembelajaran PJOK yang berorientasi teknik ini berharap dengan penguasaan teknik cabang olahraga maka mereka akan mampu bermain olahraga tersebut (Ariwibowo, 2014: 42)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 menjelaskan bahwa, “Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia.” Mata pelajaran PJOK disampaikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Aktivitas jasmani pada umumnya atau olahraga pada khususnya dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Olahraga pendidikan direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan peserta didik secara keseluruhan, baik fisik, intelegensi, emosi, sosial, moral maupun spiritual. Peneliti menarik kesimpulan mengenai hakikat nya pembelajaran PJOK bahwa pada dasar nya pendidikan PJOK bisa meliputi dari pembelajaran yang lain dikarnakan PJOK itu sendri tidak hanya belajar mengenai olahraga saja akan tetapi bertujuan untuk meningkatkan perspektif kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, kestabilan emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

8. Manfaat dan Tujuan PJOK

Pendidikan Jasmani mengandung makna pendidikan menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik (Hidayat & Juniar, 2020).

Tujuan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang dipaparkan oleh Samsudin antara lain (Rahayu, 2013) :

- a. Membentuk landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan jasmani.
- b. Mencetak landasan kepribadian yang kuat, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya.
- c. Menggali kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran penjasorkes
- d. Mengembangkan sifat jujur, sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
- e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik disertai strategi pada permainan dan olahraga

Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian penting dari proses Pendidikan (Hidayat & Juniar, 2020).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66).

Dari beberapa banyak makna dari menurut dari para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat dan tujuan pembelajaran PJOK ialah sangat penting bagi Pendidikan anak, karena melalui pendidikan jasmani tersebut sangat banyak bermanfaat bisa dilihat dari sisi berkembangnya secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya dan dilihat dari secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional.

9. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal. Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP.

Sekolah Menengah Pertama yang disingkat dengan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Saat ini Sekolah Menengah Pertama menjadi program Wajar 9 Tahun (SD, SMP). Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan (atau sederajat). Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun. Sekolah menengah pertama diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota, sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.

10. Kurikulum PJOK SMP

Pengertian kurikulum dapat dibagi menjadi dua pandangan yang berbeda, yaitu kurikulum dalam arti sempit dan kurikulum dalam arti yang luas. Kurikulum dalam arti sempit adalah kumpulan daftar pelajaran beserta rinciannya yang perlu dipelajari pebelajar untuk mencapai suatu tingkat tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan kurikulum dalam arti luas semua pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik. Pengalaman belajar tersebut dapat

diperoleh di dalam kelas, laboratorium, mengikuti ceramah, bertanya jawab, demonstrasi dan dalam kegiatan lain seperti olahraga (Dwiyogo, 2010, p. 5)

Tujuan dari pengembangan Kurikulum 2013 dalam Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Perubahan kurikulum yang paling signifikan yang bisa dilakukan oleh guru PJOK adalah memastikan bahwa siswa benar-benar belajar bermakna. Jadi hasil keterampilan motorik berasal dari makna pribadi dalam gerakan serta tidak hanya penguasaan keterampilan dasar dan kesempatan melakukan gerakan yang berbeda, tetapi juga orientasi pembelajaran terhadap banyak cara di mana gerakan manusia dapat menjadi melekat, secara pribadi, dan bermakna (Jewett, 1989, p. 46). Dalam pembelajaran PJOK yang efektif berdasarkan standar kurikulum yang baru (Yang, 2013, p. 582) adalah: (1) memanfaatkan sepenuhnya lokal sumber daya pada situasi aktual sekolah untuk memberikan pengajaran yang ditargetkan; (2) melakukan metode pengajaran yang baru dan tanpa meninggalkan tradisional; (3) mengenali konten yang benar-benar efektif serta meninggalkan konten yang tidak berguna, sehingga siswa menguasai sebanyak mungkin informasi yang bermanfaat dengan efektif; (4) memperlakukan berbeda pada siswa yang berbeda, dan memberikan pengajaran yang berbeda siswa tingkat yang berbeda, untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan banyak latihan di kurikulum pendidikan jasmani; (5) membuat terobosan pada inovasi

Pada saat ini kurikulum pendidikan jasmani yang dilaksanakan di Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. KTSP diberlakukan pada tahun pelajaran 2006/2007, sedangkan kurikulum 2013 diimplementasikan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014. Pada tahun pelajaran 2020/2021 nanti diharapkan sekolah-sekolah di Indonesia harus mengimplementasikan kurikulum 2013 secara serentak. Hal tersebut berdasarkan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013 pasal 4, yaitu berisikan batas operasi KTSP paling lama tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut tentunya juga berpengaruh ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di masa mendatang di Indonesia ini.

Sasaran kurikulum 2013 tersebut dituangkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Sedangkan tujuan kurikulum 2013 dituangkan dalam Standar Isi sebagai turunan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang terdiri dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). KI dan KD merupakan komponen dari Kurikulum 2013 yang membutuhkan pengembangan sesuai tuntutan kebutuhan pendidikan. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu.

a. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki peserta didik. Setiap tingkat kelas atau program harus mengupayakan pencapaian Kompetensi Inti sebagai landasan pengembangan Kompetensi Dasar. merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL. KI berbentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang dinyatakan

telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Kompetensi Inti (KI) terdiri dari KI-1 sampai dengan KI-4. Rumusan setiap KI berbeda dengan aspeknya. Dengan demikian, kompetensi Inti mencakup empat dimensi yang mencerminkan : (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan; (4) dan keterampilan. Keempat dimensi tersebut dirancang sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran, atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Kompetensi yang berkaitan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*). pada saat peserta didik belajar tentang pengetahuan (kompetensi kelompok 3) dan penerapan pengetahuan atau keterampilan (kompetensi Inti kelompok 4). Di dalam mencapai kemampuan yang terdapat di dalam KI perlu diterjemahkan pada KD yang sesuai dengan aspek pada setiap KI.

Rumusan Kompetensi Inti (KI) meliputi sebagai berikut.

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) Kompetensi Dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, KI merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horisontal KD. Organisasi vertikal KD adalah keterkaitan KD satu kelas dengan kelas lain di atasnya, sehingga memenuhi prinsip

belajar, yaitu terjadi akumulasi yang berkesinambungan antarkompetensi yang dipelajari peserta didik. Organisasi horisontal adalah keterkaitan antara KD satu mata pelajaran dengan KD dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama sehingga saling memperkuat. Kompetensi Inti sikap spiritual (KI-1) dan Kompetensi Inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan serta kondisi peserta didik.

b. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Kompetensi dasar berisi sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Di dalam setiap rumusan Kompetensi Dasar, terdapat unsur kemampuan berpikir yang dinyatakan dalam kata kerja dan materi. Kompetensi Dasar berisi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, dan ciri suatu mata pelajaran.

Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013 berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti.

Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik dan karakteristik mata pelajaran. Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sebagai berikut:

- a) Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
- b) Kelompok 2 : kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
- c) Kelompok 3 : kelompok KD sikap pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
- d) Kelompok 4 : kelompok KD sikap keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Kompetensi Dasar yang berkaitan dengan sikap spiritual (mendukung KI-1) dan sikap sosial (mendukung KI-2) ditumbuhkan melalui pembelajaran tidak langsung, yaitu pada saat peserta didik belajar tentang pengetahuan (mendukung KI-3) dan keterampilan (mendukung KI-4). Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Pembelajaran KI-1 dan KI-2 terintegrasi dengan pembelajaran KI-3 dan KI-4.

11. Coronavirus Disease-19

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan, sedang sampai berat. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Di akhir tahun 2019 telah muncul jenis virus corona baru yakni *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19).

Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus 229E*, *alphacoronavirus NL63*, *betacoronavirus OC43*, *betacoronavirus HKU1*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)* (Bohlken, dkk, 2020: 192).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus (Tandra, 2021).

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. *Coronaviridae* dibagi dua subkeluarga dibedakan berdasarkan serotipe dan karakteristik genom. Terdapat empat genus yaitu *alpha coronavirus*, *betacoronavirus*, *deltacoronavirus* dan *gamma coronavirus* (Wang. dkk, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. ‘CO’ artinya corona, ‘VI’ virus, dan ‘D’ disease

(penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut ‘2019 novel coronavirus’ atau ‘2019-nCoV.’ Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan beberapa jenis virus flu biasa . Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “*super spreader*”. (Wang & Su, 2020: 15).

Semenjak Covid-19 menjadi wabah di seluruh dunia dan menajadi dampak besar bagi seluruh aspek dan dampak yang paling terbesar bagi peneliti adalah dunia pendidikan dikarenakan pembelajaran secara tatap muka ditiadakan dan mendadak menggunakan *e-learning* atau pembelajaran jarak jauh, termasuk juga di Kota Medan di awal tahun 2020 Kota Medan sudah memulai pembelajaran jarak jauh (PJJ), membuat siswa-siswi di Kota Medan belajar di rumah masing-masing.

12. Pembelajaran PJOK Semasa Covid-19

Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait pembelajaran pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode *descriptive content analysis study*. Analisis dilakukan pada artikel internasional, nasional maupun sumber sejenis terkait solusi pembelajaran pada masa pandemic. Pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemic ini.

Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran onlineberbeda kepada peserta didik di Indonesia, (Herliandry, L. D., et.al. 2020).

Pembelajaran PJOK semasa Covid-19 diberlakukannya dengan daring semenjak awal tahun 2020, dan tidak hanya pelajaran PJOK saja yang melakukan pembelajaran secara daring akan tetapi semua pelajaran diwajibkan untuk melakukan pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran PJOK dilakukan secara daring tentu membuat guru PJOK harus lebih banyak belajar mengenai tentang pembelajaran e-learning, dan guru PJOK juga dituntut untuk membuat video pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran daring, online, atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan peserta didik dan guru maupun mahasiswa didik dengan dosen (Hayati, 2020).

Huruf “e” pada e-learning tidak hanya singkatan dari elektronik saja, akan tetapi merupakan singkatan dari experience (pengalaman, extended (perpanjangan), dan expended (perluasan). Penggunaan perangkat digital mempunyai peran penting untuk mendukung proses pembelajaran daring dan menjadi alternatif suksesnya pelaksanaan pembelajaran daring (Pohan, 2020).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Dan Maman Suherman (2020) berjudul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi *Corona Virus Disease (Covid)-19* di Sekolah Dasar” dalam bentuk artikel jurnal. Pendidikan khususnya pendidikan formal adalah salah satu komponen kehidupan manusia yang terdampak oleh serangan virus tersebut. Pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dengan tatap muka, secara tiba-tiba harus dilakukan secara daring. Selain kendala terhadap akses internet, sejumlah mata pelajaran yang berbasis praktik seperti IPA dan mata pelajaran berbasis aktivitas fisik seperti PJOK juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada subject terbatas di SDN Sumari, artikel ini mengkaji potensi pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui teknik pengumpulan data yakni wawancara, pengamatan dan penelusuran pustaka daring dengan analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan di tengah masa pandemi covid-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Baitur Rochman dkk. (2020) berjudul “Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19 Kota Sidoarjo” dalam bentuk artikel jurnal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan teknik penyebaran angket dan Dokumentasi.

Populasi penelitian adalah seluruh guru olahraga dalam anggota MGMP PJOK sejumlah 130 guru Kota Sidoarjo. Sampel penelitian sebanyak 100 dari sejumlah total 130 guru olahraga Kota Sidoarjo yang dipilih secara acak sesuai persentase jumlah keseluruhan guru. Alat ukur yang digunakan pada variabel keterlaksanaan pembelajaran PJOK adalah kuesioner dengan skala Likert yang memiliki bobot skor 1-5. Sampel penelitian mengisi angket yang diberikan dengan me-checklist pada kolom dan pemberian bobot sesuai dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan, mulai dari sangat setuju, setuju, ragu ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala untuk pernyataan bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran PJOK tingkat SMP di Masa Pandemi COVID-19 seluruh guru olahraga SMP Kota Medan Sidoarjo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8% (8 guru), “rendah” sebesar 15.0% (15 guru), “sedang” sebesar 46% (46 guru), “tinggi” sebesar 26.0% (26 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 5% (5 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 89.62, identifikasi tingkat keterlaksanaan pembelajaran PJOK tingkat SMP di Masa Pandemi COVID-19 seluruh guru olahraga SMP Kota Sidoarjo berada pada tingkatan “sedang”

3. Penelitian yang dilakukan Raibowo & Nopiyanto (2020) berjudul “Proses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid-19 Se-Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek dalam penelitian ini adalah 45 orang guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Se Kota Bengkulu. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi Covid-19 dalam kategori rendah dengan 79,59%.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti menemukan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sebagai berikut:

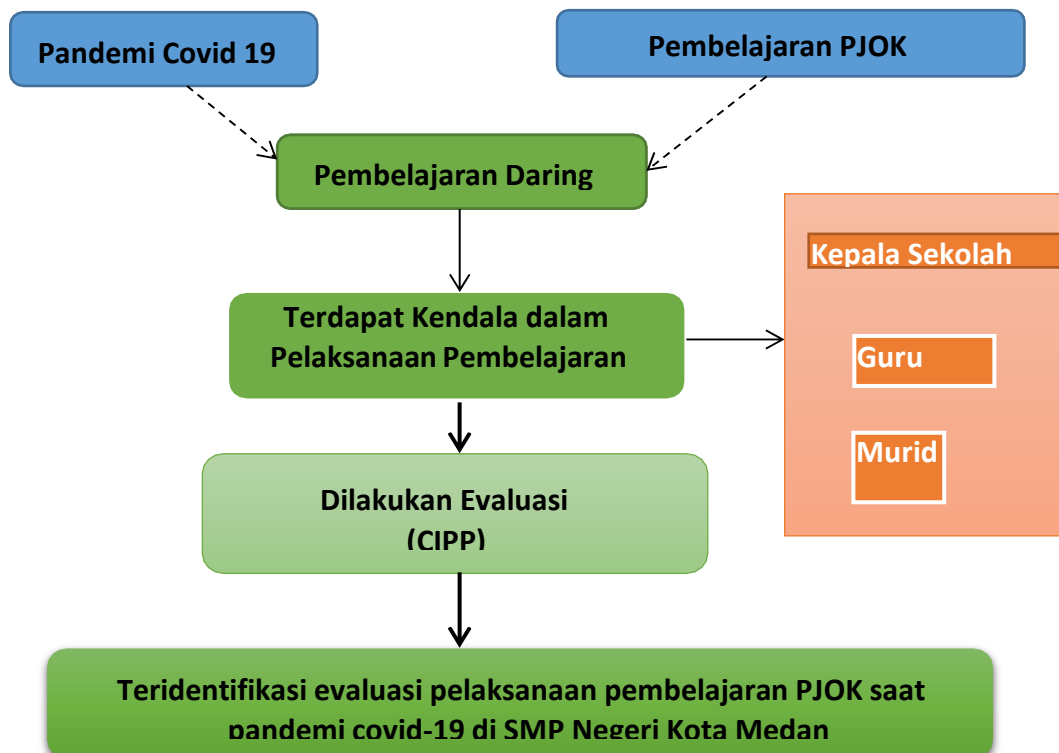
Tabel 1. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

Peneliti / Tahun	Persamaan	Perbedaan
Herlina & Suherman (2020)	Jenis Pembelajaran yang diteliti sama yaitu PJOK pada masa Covid-19. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif	Penelitian ini membahas PJOK SMP dan penelitian terdahulu membahas PJOK SD
Rochman dkk. (2020)	Jenis Pembelajaran yang diteliti sama yaitu PJOK pada masa Covid-19 Objek yang di teliti adalah di SMP	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif.
Raibowo & Nopiyanto (2020)	Jenis Pembelajaran yang diteliti sama yaitu PJOK pada masa Covid-19	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif

C. Kerangka Pikir

Disaat pandemi seperti ini dihadapkan dalam satu permasalahan yang sama yaitu penyebarannya virus covid-19. Permasalahan ini memberikan efek pada dunia pendidikan terkena dampak yang sangat serius. Hingga saat ini penyebaran virus masih sulit ditangani dan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Tentang pembelajaran secara daring dalam pencegahan Covid-19 bagi pendidik dan peserta didik di seluruh jenjang se-Indonesia. Tidak hanya terjadi di Indonesia saja, melainkan di seluruh negara pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode daring. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat membuat media pembelajaran yang menarik sebagai motivasi dalam belajar murid. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Masa pandemi Covid-19 membawa kendala yang sangat kompleks pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Hambatan yang sangat berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses jaringan internet dan pendukung yang sangat terbatas. Hambatan yang dihadapi pada saat ini adalah 1) metode daring semasa covid 19 dapat meningkatkan hasil belajar 2) efektivitasan Pelaksaan pembelajaran PJOK semasa Covid 19 3) Pembelajaran PJOK secara daring semasa pandemi Covid 19 dianggap membosankan. Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi covid-19 di SMP Negeri Kota Medan yang diukur menggunakan angket dan wawancara.



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu:

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di Kota Medan?
2. Bagaimana *konteks* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di Kota Medan?
3. Bagaimana *input* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?
4. Bagaimana *proses* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?

5. Bagaimana *produk* evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan sebuah desain penelitian yang memiliki sifat mengevaluasi suatu penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi suatu objek dan menilai keberhasilan manfaat, kegunaan, sumbangan serta kelayakan sebuah penelitian.

Kemudian secara terperinci tujuan penelitian evaluatif adalah untuk membantu perencanaan pelaksanaan penelitian, membantu dalam penentuan keputusan penyempurnaan atau perubahan program, membantu dalam penentuan keputusan keberlanjutan atau penghentian program, menemukan fakta-fakta dukungan atau penolakan terhadap program penelitian, memberikan sumbangan dalam pemahaman proses psikologis, sosial dan politik dalam pelaksanaan program serta faktor yang mempengaruhi dan menilai hubungan antara variabel melalui pengujian maupun melalui analisis.

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif evaluatif peneliti akan lebih mudah untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis serta dapat mengukur keberhasilan dalam sebuah penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri Kota Medan yang berjumlah 44 sekolah. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi dan sampel sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik PJOK di SMP Negeri Kota Medan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*. Sampel penelitian merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi, sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi itu sendiri. Adapun teknik yang digunakan untuk mengambil

sampel penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Adapun rincian sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

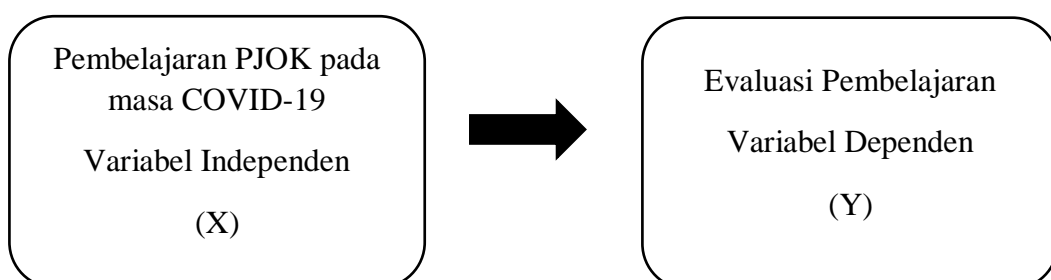
No	Sampel	Jumlah
1	Kepala Sekolah	44
2	Guru PJOK	44
3	Peserta Didik	88
Jumlah		176

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu sifat atau nilai dari sebuah objek, manusia, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang kemudian dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan devinisi diatas peneliti membuat dua variabel yakni Pembelajaran PJOK pada masa COVID-1 sebagai variabel independen (variabel X) dan evaluasi pembelajaran sebagai variabel dependen (Variabel Y), kedua variabel ini menjadi titik fokus dalam penelitian ini.

Tabel 2. Variabel Penelitian X dan Y



E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki teknik dan instrumen dalam pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi merupakan teknik dimana peneliti mengamati objek penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi langsung atau mendatangi lokasi penelitian secara langsung. Serta mengamati situasi dan kondisi selama jalannya proses penelitian.

Adapun hal-hal ataupun proses yang peneliti amati dalam pengobservasian yaitu: (1) Peneliti akan turun langsung ke Sekolah SMP di Kota Medan kemudian mencatat dan merekam segala fakta yang ada di lapangan. (2) Pelaku, yaitu peneliti mengamati proses perilaku antara guru dan murid selama pelaksanaan pembelajaran. (3) Benda atau alat, dalam penelitian ini ialah peneliti mengamati proses pembelajaran di SMP Kota Medan. (4) Peristiwa, peneliti mengamati dan mencatat setiap peristiwa yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung kedalam catatan lapangan yang dimiliki peneliti.

Data yang diambil dengan teknik observasi ini berupa rekaman video dan gambar (foto). Untuk indikator pengambilan datanya berdasarkan keempat hal ataupun proses yang patut diamati, yaitu terjun langsungnya peneliti ke lapangan, pelaku, benda atau alat dan peristiwa.

b. Wawancara

Wawancara sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utamadalam proses memahami. Wawancara mendalam merupakan interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan para informannya.

Dalam penerapan penelitiannya, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan tujuan mendapatkan data yang valid dengan cara yaitu: peneliti akan mengontrol, mengarahkan pertanyaan secara sistematis kepada sumber dengan bantuan instrumen berupa pedoman wawancara dan alat rekaman. Pemilihan situasi dan kondisi wawancara akan dilakukan peneliti menyesuaikan sesuai dengan keinginan dan perjanjian sumber kapan dan dimana siap untuk diwawancarai, sehingga kualitas informasi yang didapatkan nantinya akan baik. Data yang diambil dengan teknik wawancara ini berupa rekaman audio dan catatan-catatan peneliti ketika wawancara berlangsung. Untuk indikator pengambilan datanya berdasarkan instrumen wawancara penelitian yang telah peneliti susun merujuk pada kajian teori.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan peneliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang

dalam kolom gejala, sedangkan pada *check-list*, peneliti memberikan *tally* pada setiap pemunculan gejala.

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini. Dalam prosesnya peneliti akan mengumpulkan bahan-bahan tertulis ataupun film, gambar, dan foto-foto yang ada kaitannya dengan fakta pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa Covid-19 di Kota Medan. Teknik pengumpulan data sekundernya peneliti akan meminta kesediaan sumber untuk memberikan bahan-bahan tertulis ataupun film, gambar, dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian kepada peneliti guna memperkaya data penelitian ini. Data yang diambil dengan teknik dokumentasi ini berupa Pelaksanaan Pembelajaran dari mulai awal hingga habis nya pembelajaran. Dokumentasi yang dimaksud berkaitan dengan profil sekolah, daftar nilai peserta didik, daftar hadir peserta didik, perencanaan mengajar/RPP yang dibuat guru, bentuk dan serta hasil penilaian (daftar nilai). Pedoman dokumentasi dibuat dalam bentuk cek list.

d. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Peneliti sudah merancang suatu angket dengan butir-butir pertanyaan disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan dengan kajian pustaka dan kemudian divalidasi oleh ahli yang dianggap mengerti dengan jenis penelitian ini. Angket

yang digunakan berupa *rating scale*. Dengan rentang skala 1-4. Kisi-kisi instrumen angket CIPP selengkapnya terlampir pada instrumen tabel 3

2. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini terdapat 2 jenis instrumen diantaranya adalah wawancara dan angket.

Tabel 3. Instrumen Wawancara

ASPEK	RESPONDEN
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Kepala Sekolah dan Guru
Media Pembelajaran Daring	Kepala Sekolah dan Guru
Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Kepala Sekolah dan Guru
Penentuan Tugas Pembelajaran Daring	Kepala Sekolah dan Guru
Hasil Pembelajaran Daring	Guru

Tabel 4. Instrumen Angket

VARIABEL	ASPEK	RESPONDEN	INSTRUMEN
<i>Context</i>	Bahan Pembelajaran dan rumusan tujuan	Guru	Angket

	Mengorganisasi materi, media dan sumber belajar lain.		
	Merancang kegiatan belajar mengajar		
	Pengolahan kelas		
	Penilaian		
<i>Input</i>	Materi Pembelajaran	Guru, Kepala sekolah	Angket
	Karakteristik peserta didik	Guru	Angket
<i>Process</i>	Kegiatan belajar mengajar	Guru	Angket
<i>Product</i>	Hasil pembelajaran	Guru, Peserta didik	Angket

3. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prosedur atau langkah-langkah penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan observasi di beberapa sekolah SMP Negeri Kota Medan terkait pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19.
- 2) Peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran saat pandemi, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana dalam Pembelajaran PJOK.
- 3) Peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
- 4) Peneliti memberikan instrumen penelitian berupa angket kepada subjek yang menjadi sampel penelitian melalui *google formulir*.
- 5) Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah sebagai subjek yang menjadi sampel.
- 6) Peneliti mencatat dan merangkum hasil data yang diperoleh.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu Angket dan pedoman wawancara tersebut tentu sangat perlu diuji coba untuk dibuktikan secara validitas dan reliabilitasnya. Suatu instrumen tes dikatakan memiliki validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang memang seharusnya untuk diukur. Validitas atau kebenaran suatu instrumen atau alat ukur berhubungan dengan kebenaran mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Peneliti menyimpulkan di sini bahwa pengertian kebenaran validitas pada suatu alat ukur tergantung pada kemampuan alat ukur tersebut dalam mencapai tujuan pengukuran yang diharapkan dengan tepat.

Suatu alat ukur yang valid atau sah berarti alat ukur tersebut akurat untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi ialah Validitas isi (Content Validity) menjabarkan sejauh mana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrumen dapat mewakili secara keseluruhan dan proposional perilaku sampel yang dikenai tes. Validitas isi mengukur derajat kemampuan tes dalam mengukur yang mencakup substansi elemen yang ingin diukur. Validitas isi dipakai untuk mengukur kemampuan belajar, hasil belajar atau prestasi belajar.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional (*professional judgment/expert judgment*). Butir pernyataan ditentukan atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari pakar dalam hal ini dosen yang menguasai bidang evaluasi kurikulum. Langkah untuk menentukan validitas isi (*content validity*) yaitu: (a) validitas isi disahkan oleh dosen yang ahli dalam bidang evaluasi kurikulum berdasar pada pertimbangan; (b) analisis validitas isi dilakukan secara kualitatif dengan melihat berbagai coretan, masukan, untuk perbaikan butir instrumen. Pada implementasi nya penelitian ini validitas isi ini ditentukan oleh ahli. Hasil analisis validitas isi menghasilkan saran/masukan terhadap beberapa butir baik mengenai penelitian, bentuk instrumen, maupun isi instrumen. Maka peneliti menggunakan angket yang berisi penilaian dari beberapa pihak terkait dari atas bisa dilakukan oleh kepala sekolah. Masukan tersebut bisa dipenuhi dengan menggunakan angket kondisi guru yang diisi oleh kepala sekolah.

Dalam pengujian validitas isi menggunakan validitas Aiken, karena untuk mempermudah dalam penghitungan. Perumuskan formula Aiken's V yang berfungsi untuk menghitung *content-Validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili proses penelitian. Adapun formulasi yang diajkan oleh Aiken adalah sebagai berikut (Azwar, 2016):

Rumus:

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

$$S = r - l_0$$

Keterangan

Lo : Angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

C : Angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

R : Angka yang diberikan oleh penilai

CVI : Content Validation Index

Tabel 5. Kriteria Penafsiran Validitas

KRITERIA NILAI	VALIDITAS
CVI < 0,4	Validitas Rendah
0,4 ≤ CVI < 0,8	Validitas Sedang
CVI ≥ 0,8	Validitas Tinggi

G. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan paling penting dalam proses penelitian ialah tahap analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap yang tidak bisa dilupakan dalam proses penelitian. Tahap ini mengharuskan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian yang diteliti. Analisis data merupakan proses pengolahan data mentah yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumenasi yang berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lainnya yang memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti (Machali, 2016).

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data menurut model Stake, yaitu dengan membandingkan data hasil yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti mendeskripsikan kondisi, aktivitas dengan deskripsi data secara kuantitatif. Data hasil penelitian berupa angket dijumlah untuk perolehan skor total. Kemudian skor total tersebut dihitung secara deskriptif menggunakan simpangan baku terhadap posisi skor total hasil jawaban responden. Kriteria untuk pengolahan angket menggunakan kriteria Sudijono (2015:123) sebagai berikut ini:

No	Skor jawaban yang diperoleh	Kriteria jawaban
1	$x \geq M+1SBx$	Sangat Baik
2	$M+1SBx > x \geq M$	Baik
3	$M > x \geq M-1SBx$	Kurang
4	$x < M-1SBx$	Sangat Kurang

Keterangan :

M = Rerata skor keseluruhan responden

SBx = Simpang baku skor keseluruhan responden

X = Skor yang diperoleh seorang responden

BAB IV

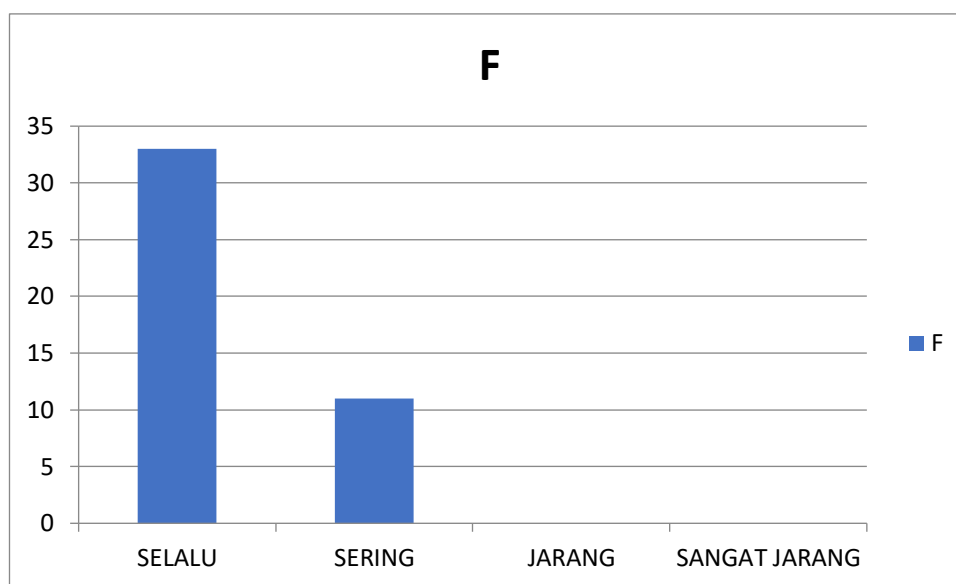
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

1. Evaluasi Conteks Pelaksanaan Pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19

Perkembangan virus covid-19 di Indonesia semakin meningkat, hal ini menyebabkan pembelajaran disekolah dilakukan secara online yang disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam hal ini diperlukan adanya penyesuai dan banyaknya perubahan dalam kurikulum pembelajaran, maka dari itu perubahan dan penyesuaian yang dilakukan oleh sekolah akan diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para kepala sekolah dan guru PJOK selalu melakukan perubahan dan penyesuaian kurikulum sekolah untuk para murid secara maksimal. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil analisis context bahwa 33 orang guru menyatakan selalu mempersiapkan yang terbaik untuk para murid dan 11 orang guru menyatakan sering mempersiapkan dan menyesuaikan kurikulum pembelajaran jarak jauh di masa covid-19.



Gambar 3. Diagram Context
Diagram Pernyataan Guru PJOK Kota Medan

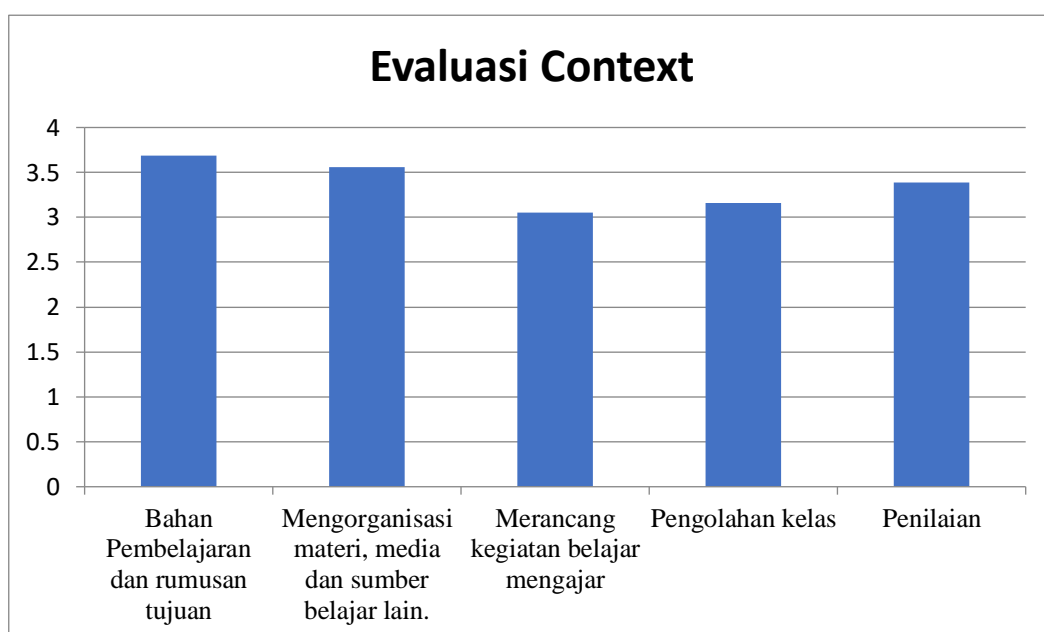
Kemudian dari hasil evaluasi *context* yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari 5 komponen diantaranya adalah bahan pembelajaran dan rumusan tujuan, mengorganisasi materi media dan sumber belajar lainnya, merancang kegiatan belajar mengajar, pengolahan kelas dan penilaian. Dari lima komponen tersebut dapat dievaluasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Hasil Evaluasi Context

Komponen	Guru PJOK	Kategori
Bahan pembelajaran dan rumusan tujuan	3,69	Sangat Baik
Mengorganisasi materi media dan sumber belajar lainnya	3,56	Sangat Baik
Merancang kegiatan belajar mengajar	3,05	Baik

Pengolahan kelas	3,16	Baik
Penilaian	3,39	Baik
Komponen <i>Context</i>	3,37	Baik

Hasil evaluasi *context* pelaksanaan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMPN di Kota medan pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang

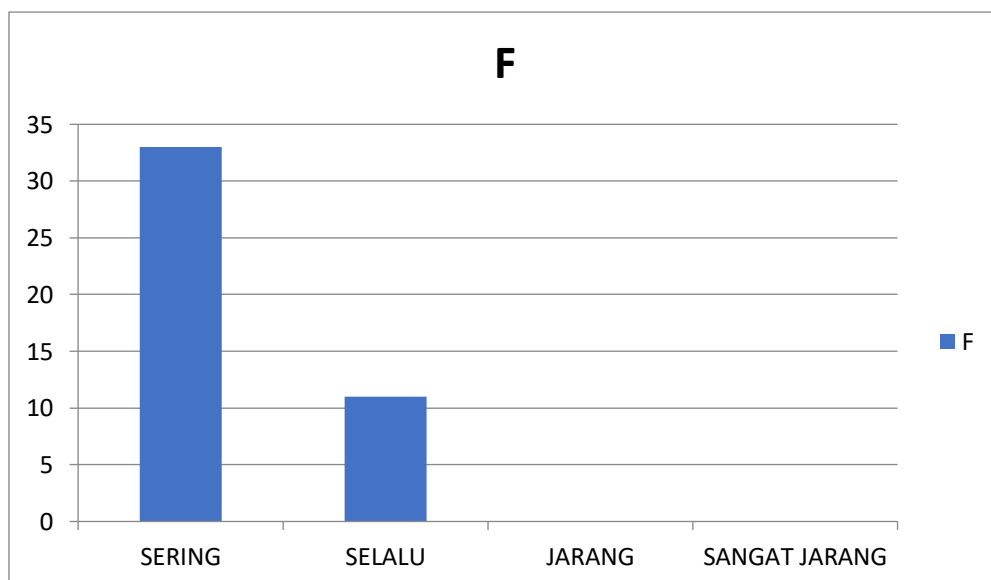
Diagram Batang Hasil Analisis Evaluasi Context

Berdasarkan hasil data evaluasi *context* pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN Kota medan pada masa covid-19 adalah Baik. maka dari itu 44 sekolah yang berada di kota Medan telah melakukan persiapan kurikulum pembelajaran masa covid-19 dengan baik dengan perolehan angka 3,37.

2. Evaluasi Input Pelaksanaan Pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19

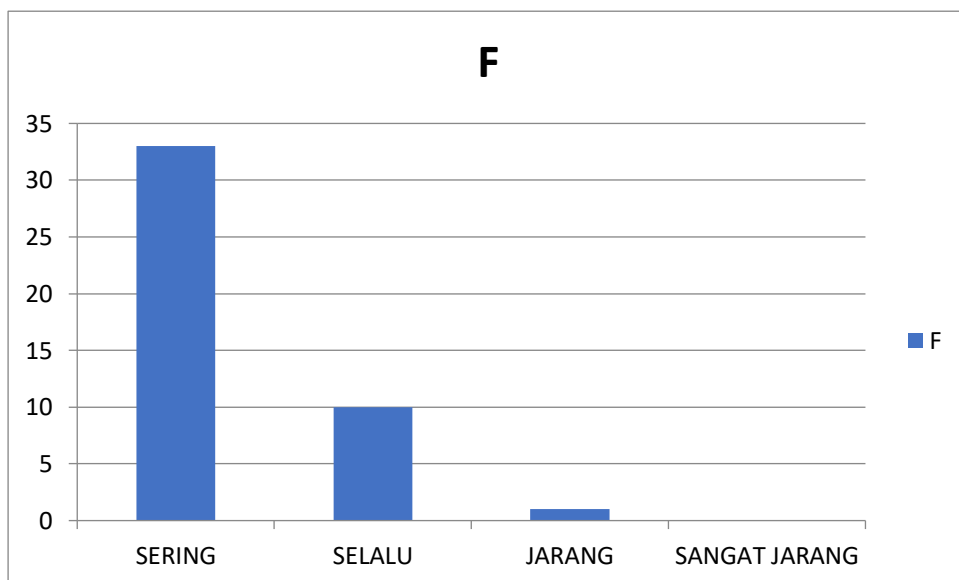
Dalam evaluasi *input* terdapat dua aspek penilaian yakni materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Pada penelitian ini evaluasi materi pembelajaran dilakukan menggunakan angket kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) serta Kepala Sekolah, sedangkan pada aspek karakteristik peserta didik dilakukan penelitian kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Evaluasi yang diberikan kepada guru mengenai evaluasi *input* pada penelitian ini menghasilkan data bahwa sebanyak 33 guru selalu memberikan masukan terkait materi pembelajaran dan 11 orang guru sering memberikan masukan terkait materi pembelajaran tersebut.



Gambar 5. Diagram Batang
Diagram Pernyataan Guru PJOK

Kemudian hasil evaluasi *input* yang dilakukan oleh kepala sekolah menyatakan bahwa sebanyak 33 Kepala Sekolah selalu memberikan masukan mengenai materi pembelajaran, selanjutnya sebanyak 10 orang Kepala Sekolah sering memberikan masukan mengenai materi pembelajaran dan 1 orang kepala sekolah menyatakan bahwa jarang memberikan masukan terkait materi pembelajaran.



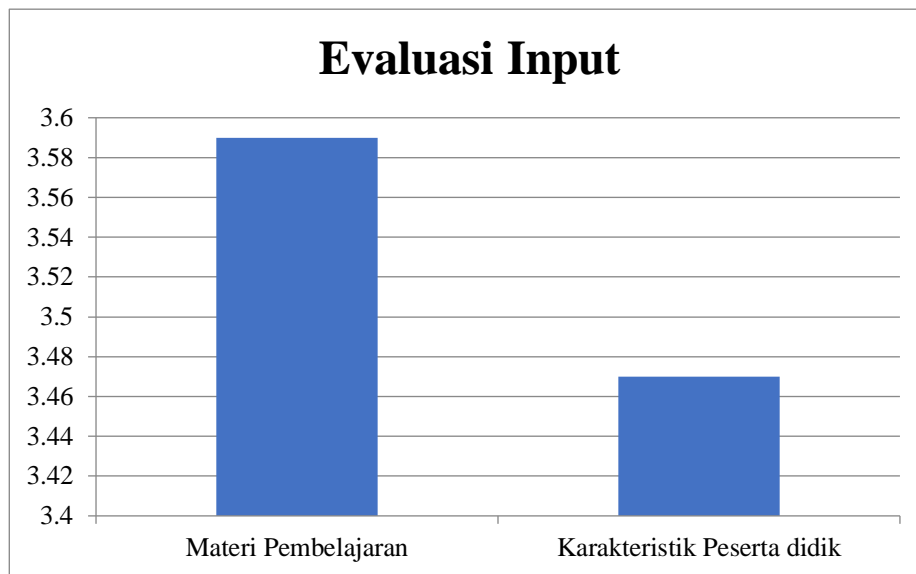
**Gambar 6. Diagram Input
Pernyataan Kepala Sekolah Kota Medan**

Selanjutnya peneliti menganalisa hasil evaluasi *input* tersebut menggunakan analisis *scale* yang menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Hasil Analisis Evaluasi Input

Komponen	Guru PJOK	Kepala Sekolah	Total	Mean	Kategori
Materi Pembelajaran	3,63	3,55	7,18	3,59	Sangat Baik
Karakteristik Peserta Didik	3,47	-	3,47	3,47	Baik
TOTAL				3,53	Sangat Baik

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa materi pembelajaran yang dihasilkan dari guru PJOK sebanyak 3,63 dan materi pembelajaran yang dihasilkan dari analisis kepala sekolah sebanyak 3,55, maka ketika kedua hasil tersebut dijumlahkan dan ambil nilai rata-ratanya bernilai 3,59 yang dikategorikan sangat baik. Sedangkan hasil analisis evaluasi *Input* pada aspek karakteristik peserta didik sebanyak 3,47 dengan kategori baik.



Gambar 7. Diagram Batang

Diagram Hasil Evaluasi Input

Maka berdasarkan hasil evaluasi *input* pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN kota Medan pada masa covid-19 dinyatakan sangat baik dengan jumlah hasil 3,53.

3. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19

Evaluasi proses merupakan tahap melaksanakan kurikulum yang telah dibuat serta disepakati oleh pihak sekolah, orang tua dan para peserta didik. Maka dari itu tahap proses akan berjalan apabila *context* dan *input* telah disepakati bersama. Adapun salah satu proses yang pasti akan berubah dalam pembelajaran pada masa covid-19 adalah media pembelajaran online. Pada awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka namun saat ini pembelajaran dilakukan melalui media virtual.

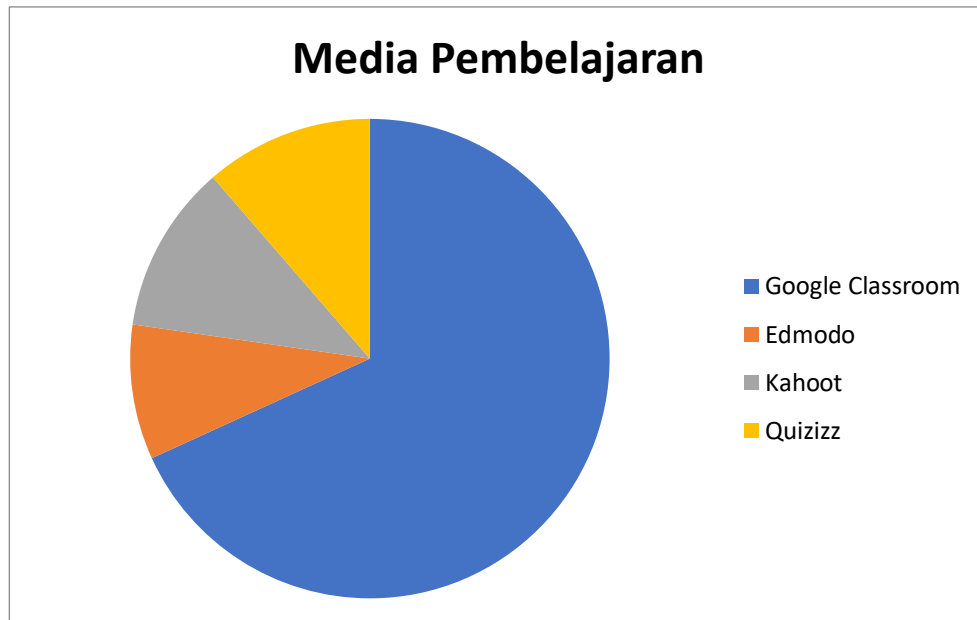
Dalam pelaksanaan harian para guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) menggunakan berbagai aplikasi dalam pembelajaran yakni sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Penggunaan Aplikasi Pembelajaran

NO	Aplikasi Virtual	Persentase	Video Conference	Persentase
1	<i>Google Classroom</i>	68,18%	<i>Zoom Meeting</i>	45,46%
2	<i>Edmodo</i>	9,10%	<i>Google Meet</i>	22,72%
3	<i>Moodle</i>	0%	<i>WhatsApp</i>	22,72%
4	<i>Schoology</i>	0%	Lainnya	9,10%
5	<i>Kahoot</i>	11,36%		
6	<i>Quizizz</i>	11,36%		
Total		100%	Total	100%

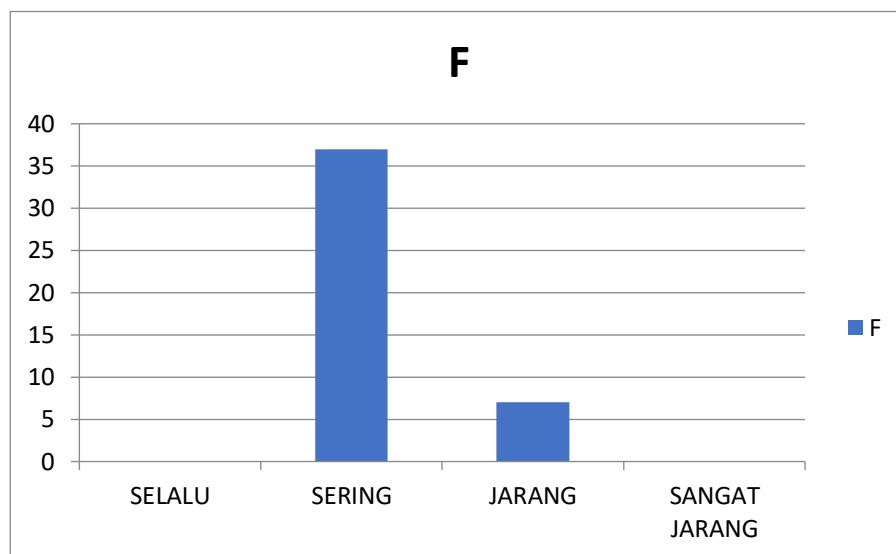
Dapat dijelaskan bahwan dalam penggunaan aplikasi harian para guru PJOK menggunakan aplikasi virtual google classroom sebanyak 68,18%, Aplikasi Edmodo sebesar 9,10%, aplikasi Kahoot sebesar 11,36% dan aplikasi Quizizz sebesar 11,36%. Kemudian dalam penggunaan aplikasi video converence para guru PJOK menggunakan aplikasi zoom meeting sebesar 45,46%, aplikasi google meet

sebesar 22,72%, aplikasi whastApp sebesar 22,72% dan aplikasi lainnya sebesar 9,10%.



Gambar 8. Diagram Lingkaran
Diagram Media Pembelajaran

Pada saat evaluasi proses dilakukan para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan pendapat yang berbeda-beda mengenai proses pembelajaran. Sebanyak tiga puluh tujuh orang guru menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran sering melakukan pembaharuan setiap kali melakukan pembelajaran melalui media virtual. Hal ini terbantu dengan adanya fasilitas lengkap yang disediakan oleh pihak sekolah. Kemudian sebanyak tujuh orang guru menyatakan jarang sekali melakukan pembaharuan dalam setiap pembelajaran, hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah dan merasakan kesulitan dalam mengatur para peserta didik ketika melakukan pembelajaran melalui media virtual.



Gambar 9. Diagram Batang

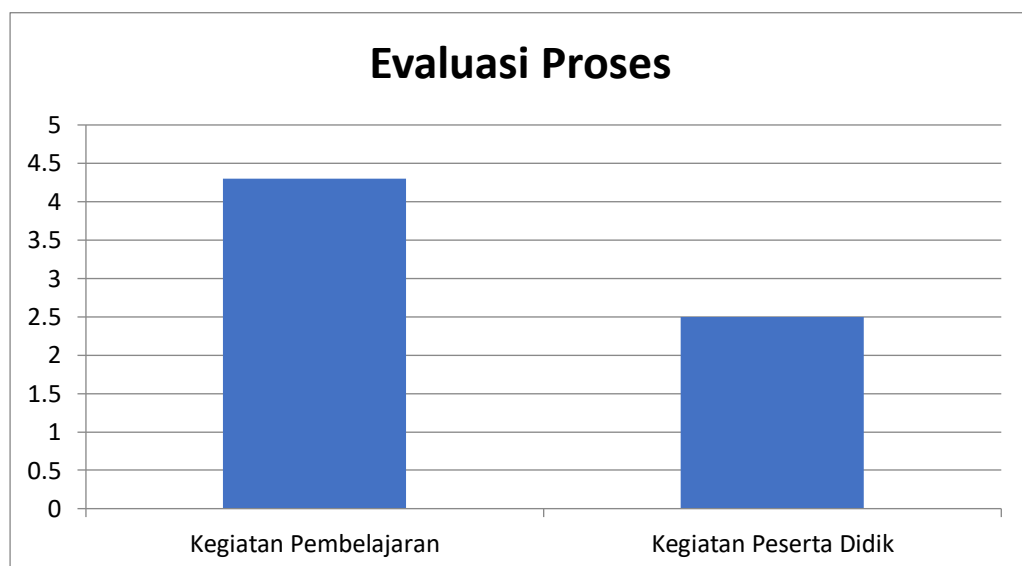
Diagram Pernyataan Guru PJOK

Kemudian dari hasil evaluasi proses yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat dua aspek dalam evaluasi proses yakni kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik. Dengan adanya kedua proses tersebut peneliti melakukan penyebaran angket kepada para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) untuk melakukan evaluasi. Hasil dari penyebaran angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Tabel Evaluasi Proses

Komponen	Guru PJOK	Kategori
Kegiatan Pembelajaran	3,12	Baik
Kegiatan Peserta didik	2,58	Kurang
Komponen Proses	2,85	Kurang

Dari hasil di atas menyatakan bahwa pada proses kegiatan pembelajaran dikategorikan baik dengan poin 3,12, hal ini telah dipersiapkan para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. akan tetapi pada proses kegiatan peserta didik para guru menyatakan bahwa kurang efektifnya pembelajaran media virtual dikarenakan peserta didik kesulitan dalam menggunakan aplikasi pada saat pembelajaran dan terkadang peserta didik merasa cepat bosan serta tidak fahamnya tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 10. Diagram Batang

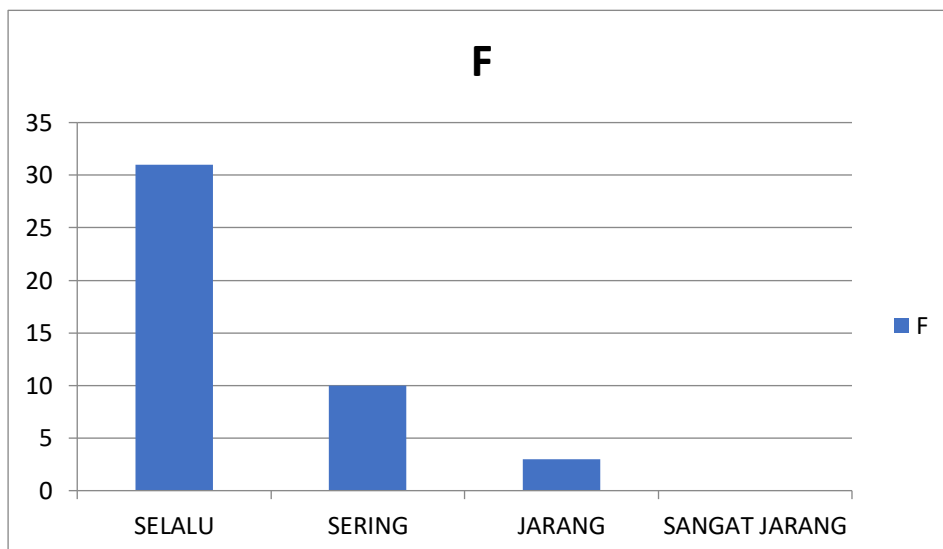
Diagram Evaluasi Proses

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang efektif dikarenakan berbagai faktor yang terjadi saat pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun nilai rata-rata dalam evaluasi proses adalah 2,85.

4. Evaluasi Produk Pelaksanaan Pembelajaran PJOK SMP pada masa Covid-19

Tahap terakhir dalam teknik evaluasi adalah evaluasi produk dimana evaluasi ini merupakan penilaian yang dilakukan untuk ketercapaian atau keberhasilan satu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

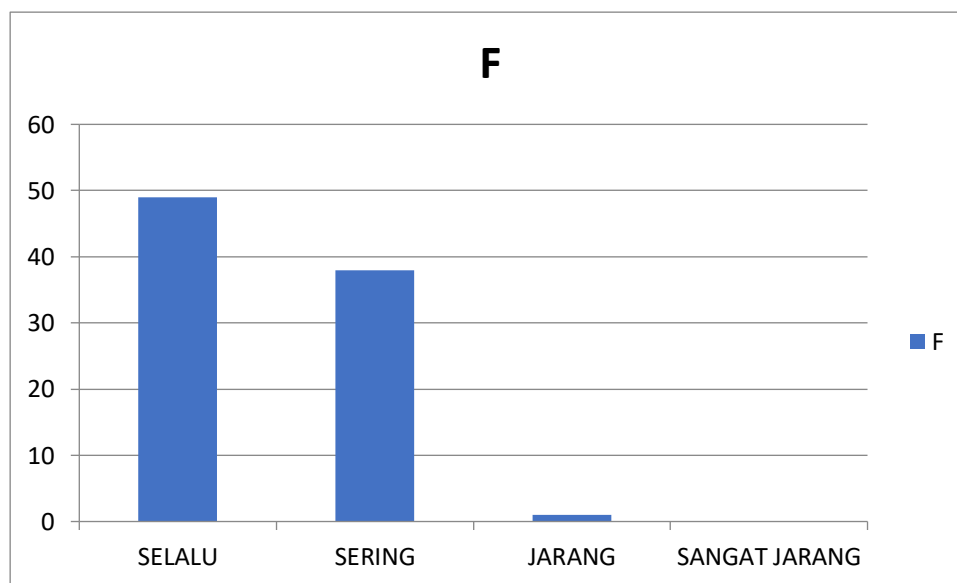
Hasil pernyataan para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah sebanyak tiga puluh satu orang guru menyatakan selalu memberikan yang terbaik untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemudian sebanyak sepuluh orang guru menyatakan sering menjadi fasilitator dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebanyak tiga orang guru menyatakan jarang melakukan pendampingan kepada peserta didik dengan alasan banyaknya kesulitan yang didapatkan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid-19. Hal ini dapat dilihat pada diagram batan di bawah ini.



Gambar 11. Diagram Batang

Diagram Batang Pernyataan Guru PJOK dalam Evaluasi Produk

Kemudian hasil analisis pernyataan peserta didik mengenai evaluasi produk menunjukkan bahwa sebanyak empat puluh sembilan peserta didik menyatakan selalu mendapatkan hasil yang baik dalam kegiatan pembelajaran secara online, selanjutnya sebanyak tiga puluh delapan orang peserta didik menyatakan bahwa sering melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan dapat menemukan ide-ide baru dari setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dan terdapat satu orang menyatakan bahwa jarang sekali melakukan pembelajaran pada masa covid-19 dikarenakan keterbatasannya dalam melakukan pembelajaran online. Hal ini dapat dibaca melalui diagram batang dibawah ini.



Gambar 12. Diagram Batang

Diagram Batang Pernyataan Peserta Didik dalam Evaluasi Produk

Selanjutnya akan dibahas hasil evaluasi produk yang diberikan oleh para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Yakni nilai sebesar 3,23 menyatakan bahwa nilai tersebut merupakan hasil dari evaluasi produk. Sedangkan

hasil evaluasi produk yang diberikan oleh peserta didik yakni nilai sebesar 3,29. Hasil tersebut akan di tampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10. Tabel Hasil Evalasi Produk

Indikator	Guru PJOK	Peserta Didik	Total	Mean	Kategori
Hasil Pembelajaran	3,23	3,29	6,52	3,26	Baik
Komponen Produk				3,26	Baik

Maka dari hasil nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Evaluasi produk Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebanyak 3,26 dengan kategori Baik. hal ini dapat dilihat melalui diagram batang dibawah ini.



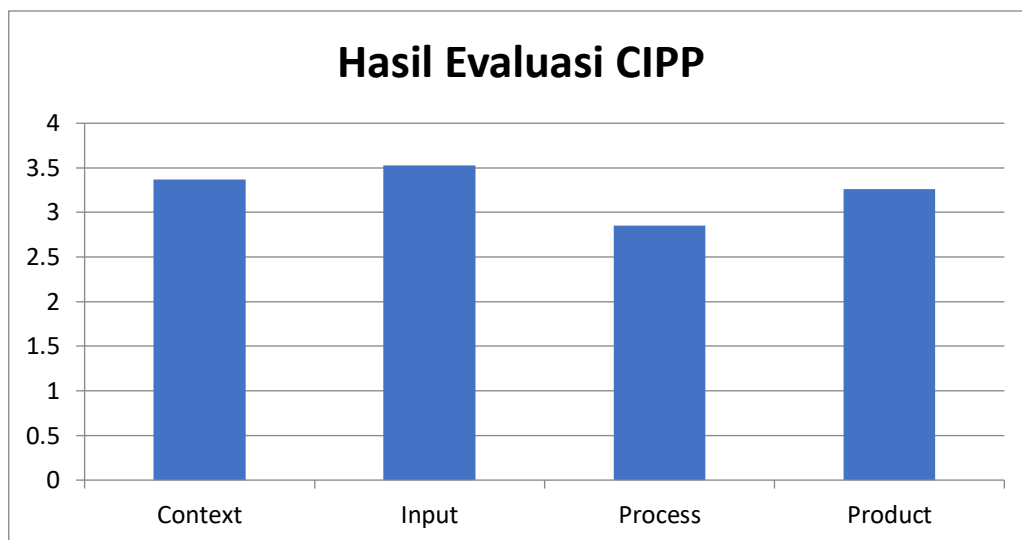
Gambar 13. Diagram Batang
Diagram Batang Hasil Evaluasi Produk

Berdasarkan hasil data yang disajikan oleh peneliti diatas dapat ditentukan kriteria keberhasilan dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) SMPN pada masa covid-19 di kota Medan, yang akan dijelaskan pada tael dibawah ini.

Tabel 11. Tabel Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMPN Kota Medan Pada Masa Covid-19

NO	Aspek Evaluasi	Skor	Kriteria
1	<i>Context</i>	3,37	Baik
2	<i>Input</i>	3,53	Sangat Baik
3	<i>Process</i>	2,85	Kurang
4	<i>Product</i>	3,26	Baik
Evaluasi CIPP		3,19	Baik

Kemudian akan peneliti sajikan diagram batang mengenai evaluasi *context*, *evalasi input*, *evaluasi process* dan evaluasi *Product* (CIPP) evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN kota Medan pada masa Covid-19.



Gambar 14. Diagram Batang

Diagram Batang Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMPN Kota Medan Pada Masa Covid-19

B. Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah diajukan pada bab pertama, maka dalam sub-bab pembahasan ini penulis memaparkan empat temuan, yaitu; evaluasi konteks pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP dimasa Covid-19 di Kota Medan, evaluasi input pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP dimasa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan, evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP dimasa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan, dan evaluasi produk pelaksanaan pembelajaran PJOK SMP dimasa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan. Kemudian keempat temuan tersebut dikorelasikan dengan pelbagai penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun pemaparan keempat temuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian penulis ditemukan bahwa pembelajaran PJOK di SMPN Kota Medan pada masa pandemi Covid-19 adalah baik dengan perolehan angka 3,37, yang dibuktikan dengan adanya persiapan kurikulum pembelajaran PJOK di empat puluh empat SMPN di kota Medan. Sedangkan dalam penelitian Herlina dan Maman Suherman sistem pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19 perlu menerapkan pendekatan secara kolaboratif demi mencapai tujuan pembelajaran PJOK yang optimal (Herlina, 2020). Selain itu dalam penelitian Baitur Rachman menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK tingkat SMP di Kabupaten Siduarjo pada masa pandemi Covid-19 dinilai kurang efektif (Baitur Rachman, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Septian Raibowo menemukan bahwa proses pembelajaran PJOK di kota Bengkulu pada masa Covid-19 dianggap tidak efektif atau rendah (Septian Raibowo, 2020). Adapun keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian ialah penulis tidak dapat menyaksikan secara langsung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh pihak sekolah, sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Evaluasi Input Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian penulis ditemukan bahwa evaluasi input pembelajaran PJOK di SMPN kota Medan pada masa pandemi Covid-19 dinyatakan sangat baik dengan jumlah hasil 3,53. Sedangkan hasil penelitian Zaskia Oktaviana Sari menunjukkan evaluasi input pembelajaran PJOK di kabupaten Purbalingga memiliki hasil yang baik dengan jumlah angka 2,63 (Zaskia, 2021).

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan sampel baik dari guru maupun murid, oleh karenanya untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperbanyak jumlah sampel penelitian.

3. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan data penelitian yang sudah dituangkan pada bab sebelumnya ditemukan bahwa evaluasi proses dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP kota Medan pada masa Covid-19 dapat memiliki predikat baik dengan poin 3,12. Sedangkan penelitian Zaskia di Purbalingga tentang pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 masuk dalam kategori kurang dengan nilai 2,42 (Zaskia, 2021). Namun, dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah kurangnya komunikasi antara pihak sekolah dengan para orang tua peserta didik dalam merumuskan kurikulum PJOK pada masa pandemi Covid-19.

4. Evaluasi Produk Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasil evaluasi produk dalam pembelajaran PJOK di SMP kota Medan adalah 3,26, sehingga dapat dikategorikan evaluasi produk bernilai baik. Penelitian lain menemukan bahwa evaluasi produk pada pembelajaran PJOK di Purbalingga memiliki hasil kategori kurang dengan nilai 2,45 (Zaskia, 2021). Meskipun hasil evaluasi produk pada pembelajaran PJOK di SMP kota Medan menunjukkan hasil baik, tetapi peneliti masih menemukan adanya kekurangan dalam melakukan penelitian, diantara kekurangannya ialah kurangnya keterlibatan peneliti dalam menganalisis program sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian sudah selesai dilaksanakan dengan hasil seperti yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, namun penelitian ini masih belum sempurna seutuhnya karena masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan penyebaran instrumen angket masih tidak terpantau dengan baik dikarenakan keterbatasan bertemu dengan responden.
2. Penelitian ini harus dikaji ulang kembali karena indikator keberhasilan masih sangat kurang spesifik dan mencukupi dalam penelitian.
3. Pengambilan Sampel harus lebih banyak lagi agar hasil yang akan didapatkan lebih teruji keberhasilannya.
4. Pengambilan data masih sangat terganggu, karena penelitian diambil pada saat kondisi Covid-19 yang cukup tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Merujuk kepada rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat empat temuan, yakni sebagai berikut:

1. Evaluasi Contexts Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19 bernilai baik dengan perolehan angka 3,37.
2. Evaluasi input pembelajaran PJOK di SMPN kota Medan pada masa pandemi Covid-19 dinyatakan sangat baik dengan jumlah hasil 3,53.
3. Evaluasi proses dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP kota Medan pada masa Covid-19 dapat memiliki predikat baik dengan poin 3,12.
4. Evaluasi produk dalam pembelajaran PJOK di SMP kota Medan adalah 3,26, sehingga dapat dikategorikan evaluasi produk bernilai baik.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 sebaiknya menggunakan evaluasi CIPP sebagai bahan pengambilan keputusan tentang pembelajaran.

2. Sebaiknya guru dan orangtua menambah wawasan pengetahuan tentang efektivitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19 melalui pelatihan-pelatihan dan lain sebagainya.
3. Diharapkan adanya perhatian penuh dari pihak pemerintah terkait system pembelajaran online selama pandemic covid-19 khususnya di pembelajaran PJOK.
4. Bagi para peneliti berikutnya direkomendasikan melakukan penelitian dengan menggunakan analisis SWOT sehingga kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman selama proses pembelajaran pada masa covid-19 dapat terukur secara jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 118). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ariwobowo, Y. (2014). Pemahaman mahasiswa pjkr kelas b angkatan tahun 2009 terhadap permainan net. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1)
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19–26.
- Brazendale, K., Beets, M. W., Weaver, R. G., Pate, R. R., Turner-McGrievy, G. M., Kaczynski, A. T., Chandler, J. L., Bohnert, A., & von Hippel, P. T. (2017). Understanding differences between summer vs. school obesogenic behaviors of children: The structured days hypothesis. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s12966-017-0555-2>
- Bohlken, J., Schömig, F., Lemke, M. R., Pumberger, M., & Riedel-Heller, S. G. (2020). COVID-19 pandemic: stress experience of healthcare workers-a short current review. *Psychiatrische Praxis*, 47(4), 190-197.
- Cendra, R., & Gazali, N. (2019). Intensitas Olahraga Terhadap Perilaku Sosial. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1).
- COVID-19 Indonesia*. (n.d.). Retrieved July 11, 2022, from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id> Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 13 Tahun 2021, (2021).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. (2003). *Research design*. Sage publications Thousand Oaks, CA.
- Darmawan, D., & Ruhimat, T. (2010). *Pembelajaran Jarak jauh-Pendekatan & Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Fakhrurrazi, F. (2018). *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. At-Tafkir*, 11(1), 85-99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.

- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hayati, N. (2020). *Pembelajaran di Era Pandemi*. Deepublish.
- Herdiyana, A., & Prakoso, G. P. W. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(1).
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan, 22 (1), hlm. 65-70
- Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Deepublish.
- Hidayat, A., Pratama, R., & Hardiono, B. (2020). Peningkatan kemampuan gerak dasar atletik dengan menggunakan metode sirkuit pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 92-100.
- Komang Setemen. (2010) *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online*, Jilid 43, Nomor 3, hlm.207-214
- Kustiawan, A. A., Prayoga, A. S., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif dengan menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 28-32.
- Lefudin, L. (2017). *Belajar dan pembelajaran: dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran*. Deepublish.
- Machali, I. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif. *Yogyakarta: MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.

MENTERI AGAMA. (2020).
Keputusan_Menteri_Agama_Nomor_494_Tahun_2020.Pdf (p. NOMOR
494).

Negeri, M. D. (2021). *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021*.

Nunung Nuriyah, (2014) *Evaluasi Pembelajaran*, Vol 3, Nomor 1

Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1).
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i1.11906>

Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olah Raga*. PT Asri Mahasatya.

Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.

Purwanto, N. (2017). Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putra, A. (2017). CIPP: suatu model evaluasi program pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib*, 6(1).

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional, *Fundamental of Nursing* (2020).

Purwanto, S., & Susanto, E. (2018). Nilai-nilai karakter dalam pendidikan jasmani. In *UNY Press*.

Rahayu, E. T. (2013). Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. *Bandung: Alfabeta*.

- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1343>
- Rosdiani, D. (2013). Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. *Bandung: Alfabeta*.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. UNSOED.
- Satgas Penanganan COVID. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB - Regulasi | Satgas Penanganan COVID-19*. Covid19.Go.Id.
- Septian Raibowo, & Yahya Eko Nopiyanto. (2020). PROSES BELAJAR MENGAJAR PJOK DI MASA PANDEMI COVID-19. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 1(2). <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. Guilford Publications.
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cetakan ketujuh belas. In *Penilaian dan Hasil Belajar Mengajar*.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rosda.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani*

Indonesia, 11(1).

Suryani, H. (2015). *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*. Kencana Prenada Media Group.

Tandra, H. (2021). *VIRUS CORONA BARU COVID-19: Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri \& Orang Lain*. Rapha Publishing.

Wang, Q., & Su, M. (2020). A preliminary assessment of the impact of COVID-19 on environment—A case study of China. *Science of the total environment, 728*, 138915.

Wang, B., Li, R., Lu, Z., & Huang, Y. (2020). Does comorbidity increase the risk of patients with COVID-19: evidence from meta-analysis. *Aging (Albany NY), 12(7)*, 6049.

Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi program pembelajaran (Vol. 238)*. Pustaka Pelajar.

Widiastuti. (2019). Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah, 15(1)*.

Wirawan, W. (2016). *Evaluasi (Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi)*. RajaGrafindo Persada.

Worthen, B. R., & Sanders, J. R. (2016). *Educational evaluation: Theory and practice*. Ohio: Charles A. Jones Publishing Company.

Yusuf, F. (2008). *Evaluasi program dan instrumen evaluasi untuk program pendidikan dan penelitian*. Rin.

Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D, Williams, J., Shea C., & Misulis, K. (2012). Using the context, input, process, and product evaluation model (CIPP) as a comprehensive framework to guide the planning, implementation, and assessment of service-learning programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement, 15(4)*, 57-63.

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Panggung Sutapa, MS.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen.
Instansi Asal : Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

**Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan
(PJOK) Di masa Covid 19 Di SMP Negeri Kota Medan**

dari mahasiswa:

Nama : Sutan Baharsyah Harahap.
NIM : 20611251004.
Prodi : S2 Ilmu Keolahragaan.

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Butir-butir pernyataan disesuaikan dengan kisi-kisi yang ada
2. Kalau perlu ada pernyataan yang negatif

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 juni 2022
Validator,

Prof. Dr. Panggung Sutapa, MS.
195907281986011001.

Lanjutan Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Widiyanto, M.Kes.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DIMASA COVID 19 DI SMP NEGERI KOTA
MEDAN
dari mahasiswa:

Nama : Sutan Baharsyah Harahap
NIM : 20611251004
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sertakan nama dan asal instrument yang akan digunakan (Jika instrumennya sudah pernah digunakan sebelumnya)
2. Tambahkan validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan
3. Buat butir-bitur pertanyaan di gform dengan menambahkan segi tampilan supaya lebih menarik responden untuk mengisinya

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2022
Validator,

Dr. Widiyanto, M.Kes
NIP. 198206052005011002

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 903/UN34.16/PT.01.04/2022

31 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan
Jl. Kapten Maulana Lubis No.2 ,Kantor Pemko Medan, Sumatera Utara**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sutan Baharsyah Harahap
NIM : 20611251004
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan SMP Dimasa Covid-19 DiKota Medan
Waktu Penelitian : 1 April - 13 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/643/Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 903/UN34.16/PT.01.04/2022. Tanggal: 31 Maret 2022. Hal: Izin Penelitian.


Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **Sutan Baharsyah Harahap.**
NIM : 20611251004.
Program Studi : Ilmu Keolahragaan (S2).
Lokasi : SMP Negeri se-kota Medan.
Judul : "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Dimasa Covid-19 Di Kota Medan".
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat rekomendasi Penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : 5 Medan.
Tanggal : 5 April 2022
a.n.KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN
SEKRETARIS,

Drs. SITI MAHRANI HASIBUAN
PEMBINA TK. I
NIP. 19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai Laporan).
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan
3. Kepala SMP Negeri se-Kota Medan.
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Arsip.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DIMASA
COVID-19 DI SMP NEGERI KOTA MEDAN**

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenar-benarnya.
3. Ada empat jawaban yang ada di kolom angket, yaitu
 SL = Selalu
 S = Sering
 J = Jarang
 SJ = Sangat Jarang
4. Pernyataan angket berisi tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dimasa Covid-19 di SMP Negeri Kota Medan.

B. Karakteristik Responden

Nama :

Nama Instansi :

Pendidikan :

Lama Mengajar :

C. KUSIONER TERTUTUP

Komponen Evaluasi	Aspek	NO	Pernyataan	Jawaban			
				SL	S	J	SJ
Context	Bahan Pembelajaran dan rumusan tujuan	1	Menggunakan bahan pembelajaran sesuai dengan kurikulum				

		2	Merumuskan tujuan pembelajaran daring				
	Mengorganisasi materi, media dan sumber belajar lain	3	Mengorganisasi materi dan media secara lengkap dan terpenuhi				
		4	Mengorganisasi sumber belajar secara lengkap dan terpenuhi				
	Merancang kegiatan belajar mengajar	5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran daring				
		6	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran daring				
		7	Menentukan cara memotivasi peserta didik				
		8	Menyiapkan bahan diskusi pembelajaran daring				
	Pengelolaan kelas	9	Menentukan alokasi waktu pembelajaran daring				
		10	Menentukan pengorganisasian peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran daring				
	Penilaian	11	Menentukan dan membuat prosedur pedoman penskoran				
		12	Menentukan jenis dan alat penilaian				
		13	Membuat kunci jawaban				
Input	Materi Pembelajaran	1	Menyampaikan materi pelajaran sesuai silabus				
		2	Mengajar menggunakan metode yang bervariasi				

		3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai				
		4	Menyampaikan cukup materi yang akan dipelajari				
	Karakteristik Peserta Didik	5	Memahami potensi dan perkembangan Peserta didik				
		6	Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran PJOK				
		7	Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan				
Procces	Kegiatan pembelajaran	1	Pembelajaran PJOK tetap dilaksanakan selama pandemi			1	
		2	RPP disesuaikan dengan materi versi daring				
		3	Penyusunan RPP dengan metode daring cukup menyulitkan				
		4	Sekolah menyediakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring				
		5	Kesulitan menentukan materi pembelajaran daring				
		6	Kesulitan menentukan KD materi PJOK yang akan dicapai untuk pembelajaran daring ini				
		7	Kesulitan untuk menggunakan dan memilih media pembelajaran saat pembelajaran penjas				

			daring dan berbasis virtual				
		8	Media pembelajaran yang dipilih sesuai kesepakatan peserta didik dan orang tua				
		9	Ada perangkat yang mendukung penerapan media pembelajaran daring				
	Kegiatan peserta didik	10	Peserta didik antusias saat pembelajaran daring				
		11	Orang tua berperan saat pembelajaran melalui daring				
		12	Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang dilakukan secara daring				
		13	Peserta didik mampu mengirim tugas dengan tepat saat pembelajaran daring				
		14	Peserta didik tidak memahami tugas yang diberikan saat pembelajaran daring				
		15	Peserta didik merasa cepat bosan saat pembelajaran melalui daring				
		16	Peserta didik kesulitan untuk menggunakan aplikasi pada saat pembelajaran daring				
		17	Kesulitan saat memulai pembelajaran daring				
		18	Pembelajaran daring dapat dikondisikan dengan baik				

		19	Interaksi terjalin dengan baik dalam pembelajaran daring				
		20	Kesulitan untuk menjelaskan materi dengan menggunakan aplikasi				
		21	Mengontrol dan mengkondisikan kinerja peserta didik saat proses pembelajaran daring cukup sulit				
		22	Koneksi jaringan internet kurang baik, mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring				
		23	Pada pembelajaran daring, pemanasan dan aktivitas fisik tetap dilakukan dengan sungguh-sungguh				
Produk	Hasil Pembelajaran	1	Umpan balik dan evaluasi pembelajaran daring menyulitkan				
		2	Pertanyaan terkait materi dari pembelajaran daring mampu dijawab baik oleh peserta didik				
		3	Tugas yang diberikan peserta didik lebih aktif saat pembelajaran daring				
		4	Saya memberikan tugas praktik sesuai dengan KI KD saat pembelajaran daring				
		5	Penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran daring				

		6	Tugas, diskusi dan lain-lain diberikan untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang berhubungan dengan pelajaran PJOK				
		7	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan				
		8	Merencanakan kegiatan pembelajaran remedial berdasarkan hasil belajar peserta didik				
		9	Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik				
		10	Memperoleh nilai tes praktik akhir di atas KKM meskipun pembelajaran daring				

D. KUSIONER TERBUKA

1. Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan pembelajaran secara daring selama pandemi *covid-19*? (Jika Ya lanjutkan ke pertanyaan/pernyataan berikutnya, jika Tidak berhenti)
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah Bapak/ Ibu menggunakan aplikasi *virtual* dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi *covid-19*? (Jika Ya pilih salah satu aplikasi yang paling sering digunakan)

a. Ya

1. *Google Classroom*

2. *Edmodo*

3. *Moodle*

4. *Schoology*

5. *Kahoot*

6. *Quizizz*

7. Lainnya, Sebutkan:

b. Tidak

3. Apakah Bapak/ Ibu menggunakan aplikasi *video conference* dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*? (Jika Ya pilih salah satu aplikasi yang paling sering digunakan)

a. Ya

1. *Google meet*

2. *Zoom meeting*

3. *Cisco Webex*

4. *Microsoft Teams*

5. *Facetime*

6. *Whatsapp*

7. Lainnya, Sebutkan:

b. Tidak

4. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran daring? Jika iya, mulai kapan pembelajaran penjas dengan metode daring ini diterapkan?

Jawaban :

5. Apa media/platform yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran penjas dengan metode daring?

Jawaban :

6. Apakah pembelajaran daring ini menggunakan tatap muka (*virtual learning*) atau dengan menggunakan model penugasan?

Jawaban:

7. Masalah/kendala yang Bapak/Ibu alami selama melakukan pembelajaran daring?

Jawaban:

Kendala dari media:

Kendala dari peserta didik:

Kendala yang lain:

8. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan saat penilaian dan evaluasi pada pembelajaran daring? (berikan alasan)

Jawaban:

Medan, Mei 2022

Guru PJOK

Penulis

.....
NIP

Lampiran 4. Data Penelitian

HASIL ANALISA CONTEXT

R	PERNYATAAN													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	45
2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	43
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	45
4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	42
5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	43
6	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	43
7	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	45
8	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	45
9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	45
10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	46
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	48
12	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	45
13	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	44
14	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	42
15	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	4	42
16	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	4	42
17	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	41

18	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	42
19	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	43
20	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	4	4	44
21	4	4	3	4	2	1	2	2	2	2	3	4	4	37
22	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	48
23	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	48
24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	48
25	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	48
26	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	44
27	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	42
28	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	41
29	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	42
30	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	44
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	42
32	3	3	3	4	5	4	3	3	3	2	4	4	4	45
33	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	45
34	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	46
35	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	42
36	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	41
37	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	41
38	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	37
39	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	41
40	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	41

41	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
42	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40
43	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
44	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	45
	163	162	153	160	146	146	114	131	144	134	147	155	146	
	3,70	3,68	3,48	3,64	3,32	3,32	2,59	2,98	3,27	3,05	3,34	3,52	3,32	
	7,39		7,11		12,20				6,32		10,18			
	3,69		3,56		3,05				3,16		3,39			

Hasil Input Guru Pjok

R	PERNYATAAN							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	3	4	4	4	27
2	4	4	4	3	4	4	4	27
3	4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	3	4	3	4	4	4	26
5	4	3	4	3	4	4	4	26
6	4	3	4	3	4	4	4	26
7	4	3	4	3	4	4	4	26
8	4	3	4	4	3	4	2	24
9	4	3	4	4	4	4	3	26
10	4	3	3	4	4	4	3	25
11	4	4	3	4	3	4	4	26
12	4	4	3	4	3	4	4	26
13	4	4	3	4	3	4	4	26
14	4	4	3	3	3	3	2	22
15	4	4	3	4	4	4	4	27
16	4	4	4	4	4	4	3	27
17	4	4	4	4	4	4	3	27
18	4	4	4	4	4	4	3	27
19	4	4	4	4	4	4	3	27
20	4	4	4	4	4	4	3	27

21	4	4	4	4	4	4	3	27
22	4	4	4	4	4	4	3	27
23	4	4	4	4	4	4	3	27
24	4	4	4	4	4	4	3	27
25	4	4	4	4	4	4	3	27
26	4	4	4	3	4	4	2	25
27	4	3	4	3	3	3	2	22
28	4	3	4	3	3	3	2	22
29	4	3	4	3	3	3	2	22
30	4	3	4	4	3	3	2	23
31	2	3	4	4	3	3	2	21
32	2	3	4	4	3	3	3	22
33	2	3	4	2	2	2	3	18
34	2	3	4	4	3	3	3	22
35	2	3	4	3	3	3	3	21
36	4	3	4	4	3	3	4	25
37	4	4	4	3	3	3	4	25
38	4	4	4	3	4	4	4	27
39	2	3	3	3	3	4	4	22
40	4	3	3	3	3	3	4	23
41	4	2	2	2	2	2	4	18
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	4	4	28

44	4	4	4	3	3	4	4	26
	164	155	166	154	154	160	144	
	3,73	3,52	3,77	3,50	3,50	3,64	3,27	
	14,52				10,41			
	3,63				3,47			

Hasil Input Kepala Sekolah

R	PERNYATAAN				JUMLAH
	1	2	3	4	
1	4	4	4	3	15
2	4	4	4	3	15
3	4	4	4	3	15
4	4	3	4	3	14
5	4	3	4	3	14
6	4	3	4	3	14
7	3	3	4	3	13
8	3	3	4	4	14
9	3	3	4	4	14
10	4	3	3	3	13
11	4	4	3	3	14
12	3	4	3	3	13
13	4	4	3	3	14
14	4	4	3	3	14
15	4	4	3	4	15
16	4	4	4	4	16
17	4	3	4	4	15
18	4	3	4	4	15
19	3	3	4	4	14
20	3	3	4	4	14

21	4	3	4	4	15
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	3	15
27	4	3	4	3	14
28	4	3	4	3	14
29	4	3	4	3	14
30	4	3	4	4	15
31	2	3	4	4	13
32	2	3	4	4	13
33	2	3	4	2	11
34	2	3	4	4	13
35	2	3	4	3	12
36	4	3	4	4	15
37	4	4	4	3	15
38	4	4	4	3	15
39	2	3	3	3	11
40	4	3	3	3	13
41	4	2	2	2	10
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16

44	4	4	4	3	15
	158	150	166	150	
	3,59	3,41	3,77	3,41	
	14,18				
	3,55				

Hasil Analisa Proses

R	PERNYATAAN																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4	55
2	4	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	3	3	56
3	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	55
4	4	4	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	54
5	4	4	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	1	1	3	55
6	4	4	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	54
7	4	4	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	54
8	4	3	1	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	4	58
9	4	4	1	4	1	2	3	4	4	3	4	2	3	1	2	1	2	4	4	1	1	1	3	59
10	4	4	1	4	1	2	3	4	4	3	4	2	3	1	1	2	2	4	4	1	1	1	3	59
11	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	2	1	3	4	2	1	2	4	64
12	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	2	1	3	4	2	3	2	4	66
13	4	3	1	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	1	2	2	1	3	4	2	3	2	4	66
14	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1	3	4	2	3	1	4	63
15	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	1	4	4	2	3	1	4	70
16	3	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	1	4	4	2	3	2	4	67
17	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	67
18	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	66
19	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	66
20	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	3	4	67
21	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	66
22	3	4	2	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	65
23	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	4	66
24	3	4	2	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	4	4	2	3	2	4	64
25	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	1	4	4	2	3	2	4	66
26	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	4	62
27	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	60
28	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	2	3	4	3	3	2	3	66
29	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	2	2	3	68
30	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	1	4	3	3	2	2	3	68
31	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	4	3	3	2	1	4	70
32	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	4	3	2	1	1	4	70
33	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	4	4	2	3	1	4	73
34	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	1	4	67

35	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	1	2	2	3	4	2	3	1	3	68
36	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	71
37	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	1	1	1	3	4	3	3	2	4	69
38	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	1	2	1	1	3	3	3	3	2	3	67
39	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	3	3	3	3	2	4	68
40	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	3	3	2	2	3	68
41	3	3	4	2	3	2	3	5	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	4	67
42	3	3	4	2	3	4	3	5	4	4	4	3	2	2	1	2	2	4	4	1	3	1	4	68
43	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	2	4	4	1	3	2	4	66
44	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	1	3	4	1	3	2	4	63
	157	15 6	103	14 4	11 4	10 6	14 1	14 3	173	15 4	16 5	11 1	14 8	6 7	70	70	64	15 2	159	93	10 2	7 5	16 0	
	3,6	3, 5	2,3	3,3	2,6	2,4	3, 2	3,3	3,9	3, 5	3, 8	2,5	3, 4	1, 5	1,6	1, 6	1, 5	3, 5	3,6	2, 1	2, 3	1, 7	3, 6	
	28,11										36,14													
	3,12										2,58													

Hasil Analisa Produk Guru Pjok

R	PERNYATAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	35
2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	34
3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	29
4	1	3	3	2	2	2	3	4	4	4	28
5	1	3	3	2	2	2	2	2	4	4	25
6	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	31
7	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	34
8	1	2	2	3	2	1	2	4	4	3	24
9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
10	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
12	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34
13	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	33
14	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	27
15	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	29
16	2	3	2	2	2	4	1	3	3	3	25
17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
18	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	30
19	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
20	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	30

21	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
22	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
23	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34
24	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
25	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	28
28	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
29	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
30	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	35
31	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	35
32	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	35
33	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	32
34	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	34
35	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	33
36	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	31
37	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	31
38	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	33
39	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	30
40	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	33
41	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	27
42	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	32
43	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29

44	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	34
	107	156	153	143	144	146	149	144	139	141	39
	2,4	3,5	3,5	3,3	3,3	3,3	3,4	3,3	3,2	3,2	24
32,32											
3,23											

Hasil Analisa Produk Guru Pjok

R	PERNYATAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	27
2	3	4	4	4	1	2	3	4	2	4	31
3	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	30
4	4	4	1	2	3	3	2	3	2	3	27
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	27
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
10	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	29
11	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35
12	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	34
13	4	4	2	4	4	2	1	4	2	4	31
14	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	34
15	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	31

16	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	29
17	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	30
18	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
20	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	32
21	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
22	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	30
23	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	32
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
25	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	32
26	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	32
27	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	33
28	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
29	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
30	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	36
31	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
32	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
33	3	2	4	2	3	4	3	1	2	4	28
34	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
35	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	26
36	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
37	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	33
38	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	36
39	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	32
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
41	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	34

42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
44	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34
47	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
48	2	4	4	3	1	2	1	4	4	4	29
49	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	34
50	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
51	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	36
52	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
53	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	34
54	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	34
55	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26
56	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	36
60	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	34
61	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	37
62	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	35
64	1	3	4	4	2	4	1	3	4	2	28
65	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	33
66	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36
67	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	26

68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29									
69	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34									
70	2	2	3	3	2	4	2	2	1	4	25									
71	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35									
72	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37									
73	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38									
74	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38									
75	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38									
76	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	26									
77	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	26									
78	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	31									
79	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	31									
80	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	29									
81	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36									
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39									
83	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33									
84	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	30									
85	3	3	3	1	4	4	2	2	2	3	27									
86	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36									
87	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	34									
88	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	28									
											280	306	281	281	295	307	262	295	271	319
											3,18	3,48	3,19	3,19	3,35	3,49	2,98	3,35	3,08	3,63
											32,92									
											3,29									